



RENCANA STRATEGI 2020-2024

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi



www.untirta.ac.id



(+62)254 3204321



**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
NOMOR 11 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2020 – 2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024, memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024;
- b. bahwa dalam rangka memberikan arah pengembangan unit kerja di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, memandang perlu adanya Rencana Strategis Bisnis unit kerja di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024;
- c. bahwa sebagai tindak lanjut butir a dan b di atas, memandang perlu menerbitkan Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang



- Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502); sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4340)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890)
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500)
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 493)
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1136)
 8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1/ KMK.05/ 2015 tentang Penetapan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
 9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29290/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT sebagai Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa periode Tahun 2019 s.d 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2020 - 2024

Pasal 1

- (1) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 menjadi pedoman pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam kurun waktu tahun 2020-2024.
- (2) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun.
- (3) Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 –



2024 menjadi acuan unit kerja fakultas, pascasarjana, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Rencana Strategis Bisnis unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 2

- (1) Implementasi Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan Universitas.
- (2) Setiap akhir tahun dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.

Pasal 3

- (1) Dengan terbitnya Peraturan Rektor ini maka Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2015 - 2019 tidak berlaku lagi.
- (2) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut.
- (3) Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Serang,
Pada tanggal 1 Agustus 2020
Rektor,



H. Fatah Sulaiman



PERNYATAAN TELAH DIREVIU
RENCANA STRATEGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2020 – 2024

Kami Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa telah mereviu Rencana Strategi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024 yang telah dilakukan revisi oleh pimpinan dan manajemen Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan institusi saat ini. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Rencana Strategi Untirta yang telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Serang, 18 Agustus 2021
Ketua SPI,

Dr. Rudi Zulfiqar, SE. Akt, MM, M.Si.
NIR. 197205022001121001



KATA SAMBUTAN

Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan perkenan-Nya maka Rencana Strategis Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Renstra Bisnis UNTIRTA) Tahun 2020 - 2024 telah dapat diselesaikan. Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 - 2024 ini merupakan pernyataan resmi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang menggariskan dan menentukan arah pengembangan universitas pada tahun 2020 – 2024 dan merupakan revisi dari Renstra 2019 s.d 2023 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2019 serta dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 – 2024 ini telah menjabarkan visi operasional kepemimpinan UNTIRTA tahun 2020 – 2024, sehingga semua unit yang ada di UNTIRTA untuk menggunakan Renstra Bisnis ini sebagai acuan/pedoman pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan mulai dari tahap perencanaan program, pelaksanaan, dan penyusunan anggaran. Ketercapaian visi operasional UNTIRTA akan diukur melalui indikator yang ditetapkan pada Renstra Bisnis ini.

Penyusunan Renstra Bisnis UNTIRTA Tahun 2020 – 2024 ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Renstra Bisnis ini.

Akhirnya kami berharap semoga Renstra Bisnis UNTIRTA 2020 – 2024 ini benar-benar dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan segenap sivitas akademika UNTIRTA dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menghadapi masa depan dalam membangun UNTIRTA.

Serang, 25 September 2020

Rektor,

Ttd

H. Fatah Sulaiman



DAFTAR ISI

PERATURAN REKTOR.....	i
KATA SAMBUTAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN	1
1.1 Kondisi Saat Ini	1
1.1.1 Capaian Kinerja pada Renstra 2015-2019.....	4
1.1.2 Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Untirta.....	16
1.1.3 Isu Strategis.....	17
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	18
1.2.1 Analisa Lingkungan Internal.....	18
1.2.2 Analisa Eksternal.....	20
1.2.3 Matriks Analisis Lingkungan Internal.....	20
1.2.4 Matriks Analisis Lingkungan Eksternal	21
1.3 Posisi Untirta	22
BAB II VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN	24
2.1 Visi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.....	25
2.2 Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	26
2.3 Tujuan.....	27
2.4 Sasaran Rencana Strategis Bisnis (RSB).....	28
2.5 Strategi Pencapaian Visi	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	32
3.1 Arah Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	32
3.2 Strategi Pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	36
3.2.1 Agenda Prioritas	36
3.2.2 Terobosan (<i>Breakthrough</i>)	39
3.3 Rencana Sumber Pendanaan.....	46
3.4 Kerangka Kelembagaan.....	47
BAB IV PENUTUP	52
Lampiran I	
A. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan LLDIKTI, maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024	
Lampiran II	
B. Indikator Kinerja Turunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 – 2024.	



BAB I KONDISI SAAT INI DAN PROSPEK MASA DEPAN

1.1 Kondisi Saat Ini

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta) adalah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang berawal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan nama Universitas Tirtayasa yang telah berdiri sejak tanggal 1 Oktober 1981. Perubahan Untirta sebagai PTN dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tersebut adalah berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 tanggal 19 Maret 2001.

Lokasi kampus Untirta tersebar di 3 (tiga) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, yaitu Kampus Utama di Pakupatan Kota Serang, Kampus B berada di Kota Cilegon, Kampus C berada di Sempu-Ciwaru Kota Serang, Kampus D di Kepandaian Kota Serang dan Kampus Baru di Palima Kabupaten Serang. Adapun pusat kegiatan administrasi dan akademik di pusatkan di Kampus Utama Pakupatan Kota Serang dan direncanakan pada tahun 2021 akan berpindah ke kampus baru di Sindangsari.

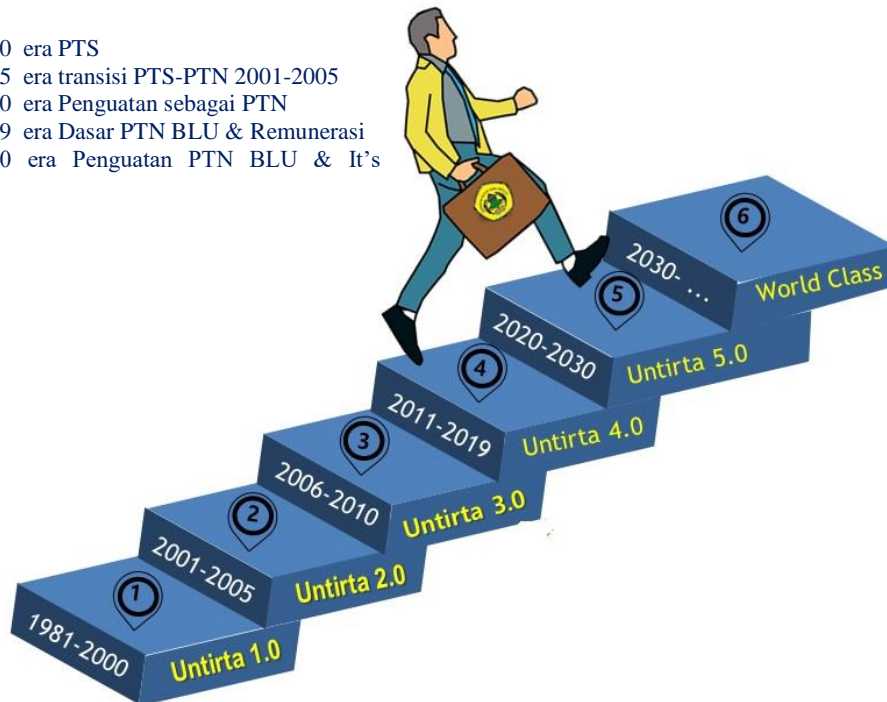
Perubahan status Untirta dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri telah menimbulkan dampak sangat besar secara psikologis maupun sosiologis. Dampak psikologis adalah tumbuhnya kesadaran sivitas akademika Untirta untuk meningkatkan kualitas kelembagaan, kegiatan akademik, sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia. Dampak sosiologis adalah harapan yang besar terhadap keberadaan Untirta sebagai perguruan tinggi negeri yang dapat mempercepat laju pembangunan daerah, memacu perubahan sosial, dan menjadi mitra kerja bagi lingkungan strategis, khususnya Pemerintah Daerah Provinsi Banten beserta Kabupaten/Kota dalam memecahkan berbagai persoalan pembangunan. Untirta juga mengemban tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Banten serta ikut berperan dalam peningkatan kemampuan kompetitif dan komparatif masyarakat Banten.



Pada tanggal 3 Januari 2012, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No 1/KMK.05/2012, Untirta ditetapkan sebagai satuan kerja (satker) yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga mempunyai kewenangan mengelola dana dari masyarakat sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara langsung. Sejalan dengan hal ini, Untirta terus melakukan langkah-langkah perbaikan dalam meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* serta menggali potensi pendapatan dari dana masyarakat melalui berbagai kegiatan kerja sama dan optimalisasi penggunaan aset sehingga menjadi *income generating*.

Pada tahun 2016, Untirta mendapatkan alokasi dana bagi hard program project dari Islamic Development Bank berupa kegiatan *hard program* berupa pembangunan kampus baru Untirta di Sindangsari, serta kegiatan *soft program* berupa beasiswa S3 bagi 20 Dosen, hibah penelitian dan perbaikan kurikulum. Project IsDB tersebut telah terwujud dengan terselesaikannya kampus baru yang megah serta peningkatan kualitas SDM merupakan spirit baru yang dan mampu melahirkan paradigma baru sehingga Untirta memiliki kinerja percepatan untuk mensejajarkan diri dengan Perguruan Tinggi ternama di Indonesia.

1981-2000 era PTS
2001-2005 era transisi PTS-PTN 2001-2005
2005-2010 era Penguatan sebagai PTN
2011-2019 era Dasar PTN BLU & Remunerasi
2019-2030 era Penguatan PTN BLU & It's Green



Gambar 1. Transformasi Kelembagaan Untirta



Berdasarkan keputusan BAN-PT No. 364/SK/BAN-PT/AKred/PT/XII/2018, menyatakan bahwa Akreditasi Institusi Untirta adalah Unggul (A). Pada saat ini, Untirta memiliki 7 (tujuh) fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana dengan Prodi S3, S2, S1 dan D3 sebagai berikut:

Tabel 1. Akreditasi Program Studi

UNIT	JURUSAN/PROGRAM STUDI	JENJANG	AKREDITASI	
Fakultas Hukum	1. Ilmu Hukum	S-1	B	
FKIP	2. Pendidikan Luar Sekolah	S-1	A	
	3. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	B	
	4. Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	B	
	5. Pendidikan Bahasa Indonesia	S-1	A	
	6. Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	B	
	7. Pendidikan Matematika	S-1	A	
	8. Pendidikan Biologi	S-1	A	
	9. Bimbingan Konseling	S-1	B	
	10. Pendidikan Fisika	S-1	B	
	11. Pendidikan IPA	S-1	C	
	12. Pendidikan Kimia	S-1	B	
	13. Pendidikan Luar Biasa	S-1	B	
	14. PPKN	S-1	B	
	15. Pendidikan Sejarah	S-1	B	
	16. Pendidikan Seni Drama, Tari & Musik	S-1	B	
	17. Pendidikan Sosiologi	S-1	B	
	18. Pendidikan Teknik Elektro	S-1	C	
	19. Pendidikan Teknik Mesin	S-1	C	
		20. PPG	Profesi	C
	Fakultas Teknik	21. Teknik Mesin	S-1	B
22. Teknik Elektro		S-1	B	
23. Teknik Industri		S-1	B	
24. Teknik Metalurgi		S-1	A	
25. Teknik Kimia		S-1	B	
26. Teknik Sipil		S-1	B	
Fakultas Pertanian	27. Agribisnis	S-1	A	
	28. Agroekoteknologi	S-1	B	
	29. Perikanan	S-1	B	
	30. Teknologi Pangan	S-2	B	
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	31. Manajemen	S-1	A	
	32. Akuntansi	S-1	A	
	33. Ekonomi Pembangunan	S-1	B	
	34. Ekonomi Islam	S-1	B	
	35. Keuangan Perbankan	D-3	B	
	36. Perpajakan	D-3	B	
	37. Marketing	D-3	B	
	38. Akuntansi	D-3	B	
FISIP	39. Ilmu Administrasi Negara	S-1	A	
	40. Ilmu Komunikasi	S-1	A	
	41. Ilmu Pemerintahan	S-1	A	
Fakultas Kedokteran			C	
	42. Gizi	S-1		
	43. Ilmu Sain Keolahragaan	S-1	C	
	44. Kedokteran	S-1	C	
	45. Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	C	
	46. Keperawatan	S-1	C	
	47. Keperawatan	D-3	B	



Program Pascasarjana	48. Ilmu Administrasi Publik	S-2	B
	49. Ilmu Hukum	S-2	B
	50. Teknologi Pembelajaran	S-2	B
	51. Magister Manajemen	S-2	B
	52. Pendidikan Matematika	S-2	B
	53. Pendidikan Bahasa Indonesia	S-2	B
	54. Pendidikan Bahasa Inggris	S-2	C
	55. Ilmu Komunikasi	S-2	C
	56. Teknik Kimia	S-2	C
	57. Akuntansi	S-2	B
	58. Ilmu Pertanian	S-2	B
		59. Ilmu Pendidikan	S-3
	60. Akutansi	S-3	C

Dari 60 program studi dan jurusan yang ada terdiri dari strata tiga (S3) sebanyak 2 prodi, Strata dua (S2) sebanyak 12 prodi, Strata satu (S1) sebanyak 39 prodi, dan Diploma tiga (D3) sebanyak 5 prodi serta 2 profesi. Dalam hal akreditasi, terdapat 12 Prodi terakreditasi A (20%); 33 Prodi terakreditasi B (54,09%), 9 Prodi Terakreditasi C (14,75%).

1.1.1 Capaian Kinerja pada Renstra 2015-2019

Capaian-capaian Untirta dalam kurun waktu 2015-2019 dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan tata kelola adalah sebagai berikut:

1.1.1.A Pendidikan dan pembelajaran

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran, ada beberapa hal yang telah dicapai oleh Untirta. Capaian-capaian tersebut dapat dilihat dari sisi *input*, proses, dan *output*. Dari sisi *input*, kinerja layanan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas perekrutan mahasiswa telah dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, dengan tetap mengutamakan kualitas akademik calon mahasiswa baru. Tingginya minat calon mahasiswa dapat dilihat dari rata-rata tingkat keketatan masuk masing-masing prodi dalam penerimaan mahasiswa baru yang selalu meningkat dari tahun ke tahun sehingga Untirta mendapatkan kualitas *input* mahasiswa yang lebih baik.

Sistem penerimaan mahasiswa baru bagi calon mahasiswa program S1 Untirta terdiri dari Jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SMMPTN-Barat (Seleksi Mandiri Masuk PTN Barat); untuk



jenjang Diploma dapat melalui UMM Diploma 3 (D3) dan Alih Jenjang (S1) serta penerimaan mahasiswa baru Pascasarjana program Strata 2 (Magister) dan program doctor (S2) dilaksanakan secara langsung oleh Pascasarjana. Seleksi calon mahasiswa Pascasarjana selain tes potensi akademik juga tes kemampuan bahasa inggris dengan nilai TOEFL minimal 450. Sistem penerimaan mahasiswa baru Untirta akan terus dikembangkan dengan tujuan untuk memperoleh calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik tinggi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dan berprestasi.

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa Baru Periode 2015-2019

No.	Tahun Ajaran	Pendaftar		Lulus		Daftar Ulang		Tingkat Keketatan
		Kuota	Peminat	Jml	%	Jml	%	
1	2015/2016	4.379	60.028	4.614	7,69	3.797	82,29	1:14
2	2016/2017	4.693	34.880	4.534	13,01	3.829	84,38	1:07
3	2017/2018	3.673	49.752	4.533	9,11	3.764	83,04	1:14
4	2018/2019	4.838	42.242	4.770	11,29	3.986	83,56	1:09
5	2019/2020	5.127	40.976	5.338	13,03	4.537	84,99	1:08

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat jumlah pendaftar calon mahasiswa terus mengalami peningkatan dan melampaui target yang direncanakan. Tren penerimaan mahasiswa baru selama periode 2015-2019 cenderung fluktuatif, tertinggi peminat Untirta ditahun 2015 sebesar 60.028 Orang dan kuota yang dibuka sebanyak 4.379 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:14, namun ditahun 2016 mengalami penurunan peminat Untirta menjadi 34.880 Orang dan kuota yang dibuka sebanyak 4.693 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:7, ditahun 2017 peminat Untirta mengalami peningkatan kembali menjadi 49.752 Orang dan kuota yang dibuka 3.673 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:14, ditahun 2018 peminat Untirta sebanyak 42.242 Orang dan kuota yang dibuka sebanyak 4.838 Orang dengan tingkat keketatan sebesar 1:9, dan ditahun 2019 peminat Untirta sebanyak 40.976 Orang dan kuota yang dibuka 5.127 Orang dengan tingkat keketatan 1:8.

Dari sisi pemenuhan sumber daya manusia, rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang berlaku. Sampai dengan saat ini, total jumlah dosen Untirta, baik PNS maupun non-PNS, adalah sebanyak 762 orang. Bila



jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2019 adalah 15643 orang sehingga menghasilkan rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:21 maka kondisi ini semakin membaik dari tahun ke tahun.

Tabel 3. Jumlah SDM Untirta Tahun 2015 s.d 2019

No.	Kualifikasi	Tahun				
		2019	2018	2017	2016	2015
Tenaga Pendidik/Dosen						
1	PNS	617	545	537	536	516
2	Non-PNS	145	162	118	110	80
Jumlah		762	707	645	646	596
Tenaga Kependidikan						
3	PNS	228	237	227	226	209
4	Non-PNS	309	306	274	275	249
Jumlah		537	543	501	501	448
Total Pegawai		1.299	1.250	1.156	1.147	1.054

Tabel 4. Jabatan Fungsional Dosen Tahun 2015 s.d 2019

No.	Kualifikasi	Tahun				
		2019	2018	2017	2016	2015
1	Guru Besar	12	10	10	10	5
2	Lektor Kepala	135	134	131	132	130
3	Lektor	339	326	313	297	257
4	Asisten Ahli	46	56	65	71	97
5	TAPI	85	19	18	26	27
Jumlah		617	545	537	536	516

Tabel 5. Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2015 s.d 2019

No.	Kualifikasi	Tahun				
		2019	2018	2017	2016	2015
1	Doktor (S3)	185	170	153	129	85
2	Magister (S2)	432	375	384	398	418
3	Sarjana (S1)	0	0	0	9	13
Jumlah		617	545	537	536	516

Dari segi kualitas dan kompetensi, terdapat 12 orang (1,57%) dosen dengan jabatan akademik Guru Besar, dan 135 orang (17,72%) dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Selain itu telah terdapat 24,28% dosen berkualifikasi doktor.

Dari sisi perbaikan proses pembelajaran, pada tahun 2019 telah dilakukan penyusunan kurikulum baru yang menggunakan konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan penguatan pada ketahanan pangan. Kurikulum ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan untuk mencapai standar minimal kompetensi lulusan sesuai dengan mandat kementerian sebagai pusat ketahanan pangan. Seluruh program studi S1 telah berhasil menyusun kurikulum baru tersebut pada akhir tahun 2019.



Sebagai parameter keberhasilan dalam proses pembelajar, dapat dilihat dari produktivitas kelulusan mahasiswa dan kualitas kelulusan mahasiswa.

a) Produktivitas Kelulusan

Pada tahun 2015 angka produktivitas mencapai 19,92% dengan angka kelulusan sebanyak 2.762 sarjana. Pada tahun 2016 mengalami sedikit peningkatan menjadi 21.62% dengan angka kelulusan sebanyak 2.855 sarjana, namun tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 19.89% dengan angka kelulusan sebanyak 2.886 sarjana. Penurunan yang terjadi ditahun 2017 hanya terjadi dalam jumlah persentase namun secara jumlah tingkat kelulusan sebenarnya mengalami kenaikan. Ditahun 2018 tingkat kelulusan Untirta masih mengalami penurunan menjadi 18.46% dengan jumlah kelulusan sebanyak 2.719 sarjana, dan ditahun 2019 tingkat kelulusan Untirta mengalami kenaikan kembali menjadi 20.76% dengan angka kelulusan sebanyak 3.248 sarjana. Rincian kelulusan mahasiswa selama periode 2015 - 2019 sebagaimana diuraikan dalam pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Data Produktivitas Lulusan Tahun 2015-2019

No.	Tahun	Jumlah Mahasiswa		Produktivitas
		Terdaftar	Lulus	
1	2019	15643	3248	20,76
2	2018	14727	2719	18,46
3	2017	14510	2886	19,89
4	2016	13204	2855	21,62
5	2015	13864	2762	19,92

b) Kualitas Kelulusan

1) Lamanya Studi

Mahasiswa Untirta yang lulus dianalisis berdasarkan lamanya studi dengan standar 4,5 tahun untuk bisa lulus S1.

Tabel 7. Masa Studi Mahasiswa Untirta Tahun 2015 – 2019

Tahun	MASA STUDI				Jumlah Orang	Masa Studi rata2 (tahun)
	≤ 4,5 Tahun		> 4.5 Tahun			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
2019	1544	47,54	1704	52,46	3248	3,96
2018	1870	68,78	849	31,22	2719	3,42
2017	1159	40,16	1727	59,84	2886	3,20
2016	1345	47,11	1510	52,89	2855	3,21
2015	881	31,90	1881	68,10	2762	4,97



Berdasarkan Tabel 7. dapat dilihat tren jumlah kelulusan mahasiswa dengan waktu kurang dari 4,5 tahun pada periode 2015 - 2019 mengalami kenaikan yang fluktuatif. Pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang lulus adalah sebanyak 2.762 mahasiswa di antaranya 881 mahasiswa atau 31,90 % lulus kurang dari 4,5 tahun. Jumlah mahasiswa yang lulus dengan waktu kurang dari 4,5 tahun terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 menjadi 1.345 mahasiswa atau 47,11 dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.855 mahasiswa. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 1.159 mahasiswa atau 40,16% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.886 mahasiswa. Pada tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi 1870 mahasiswa atau 68,78 % dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.719 mahasiswa, dan pada tahun 2019 tingkat kelulusan mahasiswa dengan waktu kurang dari 4,5 tahun turun menjadi 1.544 mahasiswa atau 47,54% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 3.248 mahasiswa.

2) Nilai IPK

Kualitas kelulusan mahasiswa juga dapat dianalisis dari nilai IPK, apabila mahasiswa yang lulus dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sampai dengan 3,0 adalah dengan kategori memuaskan, dan di atas 3,0 dengan kategori sangat memuaskan.

Tabel 8. Indeks Prestasi Komulatif Akademik Mahasiswa Tahun 2015-2019

Tahun	Masa Studi				Jumlah (orang)	IPK Rata-Rata
	IPK < 3.0		IPK ≥ 3.0			
2019	160	4,93	3.088	95,07	3.248	3,48
2018	225	8,28	2.480	91,21	2.719	3,46
2017	391	13,55	2.495	86,45	2.886	3,32
2016	402	14,08	2.453	85,92	2.855	3,34
2015	495	17,92	2.267	82,08	2.762	3,28

Tren kelulusan mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,0 selama periode tahun 2015 - 2019 terus meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 mahasiswa lulus dengan IPK di atas 3,0 sebanyak 2267 mahasiswa atau 82,08% dari jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 2.762 mahasiswa. Tren kelulusan mahasiswa dengan IPK di atas 3,0 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 sebanyak 2.453 mahasiswa atau 85,92% dari jumlah mahasiswa yang lulus



sebanyak 2.855 mahasiswa. Pada tahun 2017 terus meningkat menjadi 86,45% dari jumlah 2.886 mahasiswa yang lulus, pada tahun 2018 meningkat menjadi 91,21% dari jumlah 2.719 mahasiswa yang lulus, dan tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan menjadi 95,07% dari jumlah 3.248 mahasiswa yang lulus.

Untirta juga telah merealisasi pembentukan sebuah Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang menitik beratkan pada peran Untirta dalam bidang ketahanan pangan. PUI tersebut kemudian disebut PUI “Ketahanan Pangan”. Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan dari pembentukan PUI ini antara lain adalah adanya produk-produk baru atau kajian yang dapat meningkatkan nilai kompetitif Untirta di bidang Ketahanan pangan.

Dampak lanjutan yang ditimbulkan oleh pencapaian-pencapaian pada sisi *input* dan proses pendidikan dan pembelajaran tersebut adalah peningkatan kualitas mahasiswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya prestasi mahasiswa baik bidang akademik maupun non akademik. Jumlah mahasiswa yang berprestasi tahun 2017-2019 semakin meningkat.

Tabel 9. Jumlah Mahasiswa Berprestasi dan Berwirausaha

Tahun	Mahasiswa Berprestasi			Mahasiswa Berwirausaha		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2017	20	50	250	50	92	184
2018	30	65	216,67	90	120	133
2019	67	72	107,5	120	201	167,5

Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tahun 2015 dan tahun 2016 belum tercatat karena Untirta belum memiliki *baseline* data, dan baru pada tahun 2017 Untirta menetapkan target mahasiswa yang berprestasi sebesar 20 orang dengan pencapaiannya 50 orang mahasiswa, kemudian pada tahun 2018 ditargetkan 30 orang, dan tercapai 65 orang mahasiswa. Pada tahun 2019 Untirta menetapkan target jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 67 orang, dengan capaian sebanyak 72 orang mahasiswa yang berprestasi. Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang berprestasi meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha tentu diawali dengan pemberian sosialisasi, pelatihan dan pembinaan mengenai kewirausahaan. Mahasiswa Untirta setiap tahun diberikan materi



kewirausahaan dengan peserta setiap tahunnya \pm 200 orang. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada tahun 2015 dan tahun 2016 tidak ada karena Untirta belum memiliki *baseline* data, dan baru pada tahun 2017 Untirta menetapkan target mahasiswa yang berwirausaha sebesar 50 orang dengan pencapaiannya 92 orang mahasiswa (184%), kemudian pada tahun 2018 ditargetkan 90, dan tercapai 120 orang mahasiswa (133%). Pada tahun 2019 Untirta menetapkan target jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebanyak 120 orang, dengan capaian sebanyak 201 orang mahasiswa yang berwirausaha mandiri (167,5%). Dari data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang berwirausaha meningkat dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

1.1.1.B Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Capaian kinerja dari sisi *input* dan proses cukup memadai, dilihat dari kualifikasi pendidikan dan kepangkatan dosen, Untirta memiliki dosen berkualifikasi doktor yang berpangkat lektor kepala dan profesor, sedangkan dari sisi proses berbagai kegiatan telah dilakukan LPPM dalam upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas penelitian. Namun jika dilihat dari sisi output masih terus ditingkatkan, hal ini terbukti dengan dimilikinya sumber daya yang baik dan peringkat LPPM mencapai peringkat mandiri. Dari sisi input dan proses, telah banyak kegiatan yang dilakukan lembaga untuk mendukung pelaksanaan penelitian, yakni:

- 1) Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme dosen dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian secara profesional, menghasilkan kekayaan intelektual berkualitas, serta mampu mengimplementasikan hasil-hasil karya yang bermanfaat.
- 2) Menjalin kerja sama dengan mitra bestari sebagai penyunting artikel jurnal.
- 3) Meningkatkan penulisan karya ilmiah melalui kegiatan *workshop*, lokakarya, yang mengarah pada kualitas dan kuantitas artikel untuk *database* jurnal.
- 4) Pendampingan penulisan buku referensi, monograf, dan bahan ajar berbasis hasil penelitian.
- 5) Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.



- 6) Peningkatan kerja sama penelitian dengan institusi atau lembaga lain yang relevan.
- 7) Pelatihan dan pendampingan penulisan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- 8) Pengembangan karya ilmiah yang berpotensi memperoleh HKI.
- 9) Pemfasilitasian diseminasi HKI.
- 10) Peningkatan layanan e-journal dan e-book.
- 11) Penjaminan Mutu Proses Penelitian.
- 12) Peningkatan jumlah jurnal internal Untirta yang terakreditasi.

Kinerja bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dicapai pada 2015 – 2019:

a. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan

Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan tahun 2015-2019 rata-rata menunjukkan peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel 9.

Tabel 10. Jumlah Kekayaan Intelektual

Tahun	Kekayaan Intelektual			Publikasi Internasional		
	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2015	5	6	120	5	86	1.720
2016	9	18	200	7	139	1.986
2017	20	25	125	10	165	1.650
2018	20	22	110	15	143	953
2019	23	48	209	55	178	324

b. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi Internasional yang dilakukan oleh dosen Untirta selama periode 2015-2019 rata-rata menunjukkan peningkatan sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 10.

c. Jmlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)

Pada tahun 2015-2018 belum ditargetkan pembentukan PUI. Pada tahun 2019 Untirta menargetkan terbentuknya 1 Pusat Unggulan Iptek (PUI). Target ini telah tercapai dengan terbentuknya 1 Pusat Unggulan Iptek (PUI) Ketahanan Pangan (*Center of Excellent for Food Security*).

1.1.1.C Tata Kelola Kelembagaan

Sampai dengan tahun 2019, beberapa capaian kinerja dalam bidang tata kelola kelembagaan, sebagai berikut.



1. Dokumen penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sebagian besar telah disusun dan ditetapkan, didukung dengan pengembangan kelembagaan yang terus dilakukan sistem berbasis IT, yaitu Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Untirta.
2. Dokumen penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah disusun dan ditetapkan, didukung dengan pengembangan dan implementasi sistem berbasis IT, yaitu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LITABMAS) Untirta.
3. Dokumen pengelolaan SDM sebagian telah disusun dan didukung dengan pengembangan sistem berbasis IT, yaitu E-Personal Sistem Informasi Kinerja (SIKITA) Untirta.
4. Dokumen pengelolaan keuangan telah cukup representatif dengan kebutuhan dan sistem yang diterapkan lembaga, serta telah didukung sistem yang berbasis IT, yaitu Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Untirta,
5. Dokumen pengelolaan sarana prasarana telah didukung dengan pengembangan sistem berbasis IT, yaitu Sistem Informasi dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN), system informasi rumah tangga (SIRATA).

Perbaikan tata kelola kelembagaan mempunyai pengaruh dalam perkembangan akreditasi program studi. Gambaran perkembangan akreditasi di Untirta dari tahun 2015 sampai 2019 menunjukkan perubahan yang positif dan signifikan, hal ini terlihat dari data sebagai berikut:

Tabel 10. Data Akreditasi Prodi

Tahun	Jumlah Prodi	Akreditasi		Akreditasi		Akreditasi		Dalam Proses Akreditasi	
		A	%	B	%	C	%	Jumlah	%
2015	46	0	0	13	28,26	17	36,96	16	34,78
2016	48	0	0	20	41,67	13	27,08	15	31,25
2017	50	4	8,16	21	42,86	11	22,45	14	26,53
2018	53	6	12	34	68	6	12	4	8
2019	57	7	12,3	34	60	8	14	8	14

Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi Untirta pada akhir tahun periode renstra 2015-2019 adalah Akreditasi A (Unggul) berdasar Keputusan BAN PT No. 364/SK/BAN-PT/Akred/ PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.



1.1.1.D Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan dapat dianalisis dari pencapaian target PNBPN dan persentase capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari APBN-RM.

1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pencapaian kinerja keuangan dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBPN dibandingkan dengan realisasi PNBPN terhadap target dalam DIPA. Tren tingkat capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Untirta pada periode tahun 2015 - 2019 mengalami peningkatan yang fluktuatif, namun secara nominal jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Tahun 2015 tingkat capaiannya sebesar 152%, pada tahun 2016 naik menjadi 161%, dan kembali meningkat di tahun 2017 menjadi 213%, ditahun 2018 pun mengalami penurunan yang cukup signifikan tingkat capaiannya sebesar 160%, dan ditahun 2019 mengalami penurunan dari jumlah persentase, pendapatan yang dihasilkan sebesar 178%. Pada tahun 2015 sebagai tahun awal Untirta menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU pendapatannya meningkat tajam menjadi Rp.86.901.199.262 dari target yang ditetapkan sebesar Rp 57.230.912.370, namun pada tahun 2016 pendapatan BLU mengalami kenaikan yang signifikan menjadi Rp 115.684.528.000 dari target sebesar Rp 71.640.107.000. Kenaikan juga terjadi ditahun 2017 menjadi Rp 154.251.723.000 dari target sebesar Rp 72.426.181.000, ditahun 2018 pun Pendapatan terus mengalami peningkatan menjadi Rp.156.423.486.000 dari target sebesar Rp.98.016.416.000. begitu pun ditahun 2019 terjadi kenaikan yang cukup tinggi besarnya pendapatan yang dihasilkan sebesar Rp.188.303.773.991 dari target Rp.105.826.950.000

Tingkat capaian target pendapatan Untirta selama periode 2015 - 2019 menunjukkan rata-rata sebesar 173%. Dengan demikian kemampuan dalam mencapai pendapatan tergolong sangat baik, dan pendapatan Untirta masih bisa ditingkatkan lagi.



Sedangkan belanja yang berasal dari PNBP selama periode 2015 - 2019 rata-rata 89%, hal ini menunjukkan adanya efisiensi dalam pengelolaan keuangan yang berasal dari pendapatan BLU. Pada tahun 2015 pendapatan PNBP mencapai Rp.86.901.199.262 namun belanja PNBP mencapai Rp.56.878.580.476 (65%), tahun 2016 pendapatan PNBP mencapai Rp.113.628.736.460 namun belanja PNBP mencapai Rp.105.939.994.844 (93). Pada tahun 2017 pendapatan PNBP mencapai Rp.149.333.299.731 namun belanja PNBP mencapai Rp.140.169.291.724 (94%). Pada tahun 2018 pendapatan BLU Untirta sebesar Rp.157.709.258.621 dan belanja BLU sebesar Rp.151.965.041.977 (96%), dan pada tahun 2019 pendapatan BLU sebesar Rp.188.303.773.991 dan belanja BLU sebesar Rp.185.161.206.164 (98%).

Tabel 12. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2015	57.230.912.370	86.901.199.262	152 %
2016	71.640.107.000	115.684.528.000	161 %
2017	72.426.181.000	154.251.723.000	213 5
2018	98.016.416.000	156.423.486.000	160 %
2019	105.826.950.000	188.303.773.991	178 %

Tabel 13. Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBP Periode 2015 - 2019

Tahun	Pendapatan	Belanja	Persentase
2015	86.901.199.262	56.878.580.476	65 %
2016	113.628.736.460	105.939.994.844	93 %
2017	149.333.299.731	140.169.291.724	94 %
2018	157.709.258.621	151.965.041.977	96 %
2019	188.303.773.991	185.161.206.164	98

2) Rupiah Murni (APBN)

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya. Penyerapan belanja APBN-RM selama periode 2015 - 2019 mengalami kenaikan yang fluktuatif.

Tabel 14. Alokasi dan Belanja APBN-RM Tahun 2015 - 2019

Tahun	Alokasi	Belanja	Persentase
2015	129.387.016.000	120.239.397.576	92,93%



2016	125.990.265.000	124.570.633.210	98,87%
2017	103.736.108.000	92.003.250.263	88,69%
2018	109.399.704.000	99.613.639.890	91,23%
2019	109.022.956.000	108.187.256.756	99,23%

1.1.1.E IsDB PROJECT

Proyek ini didanai oleh *Islamic Development Bank* (IsDB) dan Pemerintah Indonesia *Government of Indonesia* (GOI) termasuk ke dalam komitmen Universitas. Pemerintah telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan IsDB pada tanggal 19 Mei 2016 dengan nilai \$45,719,599.00. proyek ini masuk dalam dalam 4 in 1 project bersama Universitas Negeri Malang, Universitas Jember dan Universitas Mulawarman.

Nama Proyek ini adalah Pusat Unggulan untuk Ketahanan Pangan. Ruang lingkup proyek mencakup kegiatan sebagai berikut: Jasa Konsultan (Manajemen Proyek dan Pengawasan, Rincian Desain Teknik, dan Peralatan); *Civil Works*; Peralatan, Furnitur, Perlengkapan, Buku dan Jurnal; Pengembangan Kurikulum; Pengembangan Staf (S3 dan *Non-Degree Training*); Hibah Penelitian; Riset Konsorsium; Akreditasi; Transfer Kredit; Operasional *Project Implementation Unit* (PIU).

Tabel 15. Rincian Rencana Keuangan Proyek IsDB Untirta

Sub-komponen	Porsi IsDB	Porsi Central GOI	Univ. (PNBP)	Total Biaya
Civil Works	\$37,412,640		\$750,500	\$38,163,140
Konstruksi Bangunan	\$32,819,513			\$32,819,513
Pembongkaran				
Infrastruktur	\$4,593,127		\$750,500	\$5,343,627
Renovasi				
Pengadaan Peralatan	\$4,779,559	\$2,167,080	\$2,000,000	\$8,946,639
Peralatan	\$4,779,559			\$4,779,559
Furnitur & Perlengkapan		\$1,500,000	\$2,000,000	\$3,500,000
Buku dan Jurnal		\$667,080		\$667,080
Staf Pengembangan	\$2,516,000	\$629,000	\$150,000	\$3,295,000
<i>Degree dan Non-Degree Training</i>	\$2,516,000			\$2,516,000
<i>Research dan Teaching Grant</i>		\$375,000		\$375,000
Pengembangan Kurikulum		\$64,000		\$64,000
<i>Research Consortium</i>		\$190,000		\$190,000
Akreditasi (Internasional)			\$150,000	\$150,000
Unit Manajemen Proyek	\$932,649	\$338,386	\$913,000	\$2,184,035
<i>Detail Engineering Design Consultant</i>			\$913,000	\$913,000
<i>Project Management and Equipment Consultant (PMEQC)</i>	\$334,202			\$334,202
<i>Project Supervision Consultant (PSC)</i>	\$572,447			\$572,447



<i>Financial Audit (FA)</i>		\$54,000		\$54,000
Dukungan untuk Sekretariat PMU	\$26,000	\$284,386		\$310,386
Project Implementation Unit	\$58,750	\$465,000		\$523,750
Dukungan untuk Sekretariat PIU	\$58,750	\$465,000		\$523,750
Startup Workshop		\$20,000		\$20,000
Pengenalan dan Tinjauan Midterm	\$20,000			\$20,000
Tak Terduga	\$3,657,568	\$180,973		\$3,838,541
Grand Total	\$49,377,166	\$3,800,439	\$3,813,500	\$56,991,105

Tabel 16. Rekap Pembangunan Kampus Baru Untirta dari IsDB

NO	NAMA GEDUNG	LUAS (m ²)
1	Rektorat	6.469 m ²
2	Perpustakaan & ICT Center	3.250 m ²
3	Ruang Kuliah Terpadu	4.451 m ²
4	Asrama Laki-laki	2.460 m ²
5	Asrama Perempuan	2.460 m ²
6	Auditorium	4.746 m ²
7	Laboratorium Terpadu	3.755 m ²
8	Fakultas Pertanian	5.140 m ²
9	Fakultas Hukum	4.866 m ²
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	7.800 m ²
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	4.230 m ²
12	Gerbang (Gate)	34 m ²
TOTAL		49662 m²

Tabel 17. Infrastruktur Pendukung Kawasan Kampus Baru Untirta

NO	PEKERJAAN
1	Penyiapan Lahan
2	Pekerjaan Konstruksi Gardu PLN
3	Pekerjaan Pemipaan dan Pemasangan Listrik
4	Gerbang dan Jalan Raya Sains
5	Outlet Pipa Air dan Pemasangan Lampu Taman
6	Jalan untuk Pejalan Kaki dan Infrastruktur untuk Difabel
7	Pengelolaan Perencanaan Penanganan Air Limbah
8	ICT (Fiber Optik)
9	Tempat Parkir dan Pekerjaan Pengaspalan Jalan
10	Dinding Penahan
11	Drainase Storm Water
12	Aksesori Jalan Setapak dan Tanda Parkir

1.1.2 Harapan Pemangku Kepentingan terhadap Untirta

Semenjak berdiri, masyarakat berharap Untirta bisa memerankan diri sebagai *agent of education* khususnya di Banten, kemudian berubah menjadi *agent of research and development*. Di era Revolusi Industri 4.0 ini, di mana teknologi mendominasi maka akan berdampak pada sosio-kultural masyarakat dunia, Untirta harus mampu memerankan diri menjadi



lebih penting sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*) yang berdampak pada kemaslahatan masyarakat global.

Untirta juga berupaya untuk terus membantu dalam kerangka pembangunan SDM unggul yang dapat berkompetisi secara global bagi Indonesia pada umumnya, khususnya bagi masyarakat Banten. Contoh kontribusi nyata Untirta terhadap Banten dalam rangka pengembangan SDM tersebut adalah Program Beasiswa AMC/CMA, Pembukaan Program Studi Kedokteran, pengembangan pendidikan keperawatan di kampus Kepandaian, dan rencana pembukaan kampus baru di Cadasari Pandeglang.

Selanjutnya, teknologi memegang peranan vital dalam konstelasi politik global. Negara yang menguasai teknologi akan menguasai politik global. Risiko akibat penguasaan teknologi meliputi penipuan data dan serangan dunia maya (*Cyber Attack*) dengan *likelihood* (kemungkinan) dan *impact* paling tinggi. Risiko teknologi lainnya adalah penyebaran berita palsu dan pencurian identitas. Selain itu, potensi penggunaan kecerdasan buatan untuk merencanakan serangan siber merupakan risiko yang semakin menguat.

Perkembangan *information and computer technology (ICT)* akan menghasilkan komputer yang semakin lama semakin canggih, sehingga melewati batas kecerdasan manusia, seperti melakukan perhitungan aritmatika dengan sangat cepat, menggubah music piano, mengendarai mobil, menulis jurnal, membuat keputusan, dan sebagainya.

1.1.3 Isu Strategis

Refleksi atas capaian dan catatan kinerja kurun 2015-2019 dan menghadapi tantangan dan peluang lima tahun ke depan, terdapat beberapa isu strategis, yaitu:



- (1) Kualitas dan Ketersediaan Fasilitas Pendidikan dan Penunjang masih terbatas.

Calon mahasiswa baru Untirta dari tahun ke tahun terus meningkat, namun karena ketersediaan kelas yang terbatas maka daya tampung mahasiswa baru tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sebenarnya berpengaruh pada kontribusi Untirta dalam meningkatkan angka partisipasi masyarakat di perguruan tinggi. Hal lainnya mengharuskan Untirta untuk mengadaptasi perkembangan dengan perbaikan dan modernisasi sarana prasarana penunjang di luar kampus baru Sindangsari.

- (2) Kompetensi dan kinerja SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan harus ditingkatkan.

Untuk mencapai visi Untirta, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) unggul, baik dosen maupun tenaga kependidikan (Tendik). Saat ini, kualifikasi SDM dosen di Untirta masih harus lebih ditingkatkan, karena dosen berkualifikasi S3 masih 35% dan guru besar 3% dari total dosen 1200 dosen.

- (3) Mutu dan Keunggulan Pembelajaran belum merata antar prodi
- (4) Inovasi dan Relevansi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat belum efektif sehingga belum berdampak pada masyarakat.
- (5) Diversifikasi Sumber Pendanaan dan Optimalisasi Pemanfaatan Aset belum maksimal.
- (6) Pengembangan Standar Tata kelola yang baik memerlukan inovasi

1.2 Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan Untirta disajikan dengan melakukan analisis lingkungan dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Interaksi antara kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman memunculkan strategi bagaimana memanfaatkan dan menghadapinya. Berikut ini adalah matrik analisis lingkungan internal dan eksternal.

1.2.1 Analisa Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strength*)



- 1) Lokasi yang strategis, kampus Untirta terletak di Provinsi Banten merupakan pintu gerbang dari Sumatera ke pulau Jawa dan dekat dengan pusat pemerintahan di Jakarta.
- 2) Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh sivitas akademika Untirta untuk memajukan dan mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Adanya Dukungan kuat dari Pemerintah Provinsi Banten yang kuat bagi pengembangan Untirta. Salah satu komitmen tersebut adalah dalam mengawal pembukaan Fakultas Kedokteran dan merealisasikan dana hibah provinsi sebesar 50 Milyar dan rencana akan mengalokasikan 100 Milyar bagi pengembangan sarana dan prasarana khususnya pendirian Rumah Sakit Pendidikan FK. Untirta.
- 4) Untirta memiliki Akreditasi Institusi Unggul. Akreditasi A diraih untirta mulai tahun 2018 berdasar Keputusan BAN PT No. 364/SK/BAN-PT/Akred/ PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.
- 5) Program studi dengan akreditasi A sebesar 20% dan akreditasi B sebesar 54% serta memiliki 61 program studi terdiri dari 2 program S3, Strata dua (S2) sebanyak 12 prodi, Strata satu (S1) sebanyak 39 prodi, dan Diploma tiga (D3) sebanyak 5 prodi serta 2 profesi.
- 6) Memiliki Kampus baru yang representatif di Sindangsari yang dibangun dari dana Islamic Development Bank mulai tahun 2016 dan akan selesai di 16 November 2020.

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Kampus tersebar di beberapa lokasi yang berada di Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon.
- 2) Sebagai PTN PK-BLU masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa sebagai sumber pemasukan PNBP.
- 3) Pengelolaan manajemen belum terintegrasi dengan baik.
- 4) Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (*Quality Assurance*) masih belum optimal.
- 5) *Resources sharing* antar unit dan *networking* dengan alumni masih rendah.



- 6) Belum optimalnya pemanfaatan aset-aset yang idle yang bisa menjadi potensi pendapatan.

1.2.2 Analisa Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

- 1) Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%.
- 2) Adanya PP. No. 23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan PP No. 74/2012 dan diatur dalam PMK 129/PMK.05/2020
- 3) Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi.
- 4) Tuntutan *stakeholders* yang menginginkan eksistensi Untirta sebagai dapur pembangunan di Banten.
- 5) Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta nasional di wilayah Banten memberikan peluang kerja sama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan studi pengembangan usaha dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

b. Ancaman (*Threat*)

- 1) Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta di Banten.
- 2) Adanya fenomena di masyarakat berupa penurunan daya beli.
- 3) Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya bersaing dengan lulusan dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri.
- 4) Tuntutan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan.
- 5) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap layanan yang prima.
- 6) Perkembangan teknologi semakin pesat.

1.2.3 Matriks Analisis Lingkungan Internal

a. Kekuatan (*Strength*)

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Lokasi yang strategis,	0,20	4	0,80



2.	Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh sivitas akademika .	0,20	4	0,80
3.	Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Banten.	0,18	3	0,54
4.	Memiliki Akreditasi Institusi A (Unggul)	0,14	3	0,42
5.	Program studi dengan akreditasi A sebesar 20% dan akreditasi B sebesar 54% serta memiliki 61 program	0,16	4	0,64
6.	Memiliki kampus baru yang representatif	0,12	4	0,48
Total		1		3,68

b. Kelemahan (*Weakness*)

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Kampus tersebar di beberapa lokasi yang berada di Kota Serang, Kabupaten Serang dan Kota Cilegon terbatas.	0,20	3	0,60
2.	Sebagai PTN PK-BLU masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa sebagai sumber pemasukan PNBPN	0,20	3	0,60
3.	Pengelolaan manajemen perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik	0,20	3	0,60
4.	Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (<i>Quality Assurance</i>) masih belum optimal.	0,15	3	0,45
5.	<i>Resources sharing</i> antar unit dan <i>networking</i> dengan alumni masih rendah	0,14	2	0,24
6.	Belum optimalnya pemanfaatan aset-aset yang idle yang bisa menjadi potensi pendapatan.	0,11	2	0,22
Total		1		2,71

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen kelemahan
Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

1.2.4 Matriks Analisis Lingkungan Eksternal

a. Peluang (*opportunity*)

No.	Uraian	Bobot a	Rating b	Nilai (axb)
1.	Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%,	0,20	4	0,80
2.	Adanya PP, No,23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,	0,19	4	0,76
3.	Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi	0,15	3	0,45
4.	Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional	0,16	3	0,48
5.	Tuntutan <i>stakeholders</i> yang menginginkan eksistensi Untirta sebagai dapur pembangunan di Banten	0,13	4	0,52



No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
6.	Banyaknya perusahaan BUMN dan swasta nasional di wilayah Banten memberikan peluang kerja sama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan studi pengembangan usaha dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	0,17	3	0,51
Total		1		3,52

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen peluang
Rating = skala likert 1-4 (1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik)

b. Ancaman (*Threath*)

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
1.	Persaingan antar perguruan tinggi semakin ketat, termasuk perguruan tinggi luar negeri dan perguruan tinggi swasta yang terdapat di Banten	0,20	3	0,60
2.	Adanya fenomena di masyarakat berupa penurunan daya beli masyarakat.	0,15	2	0,30
3.	Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri.	0,17	3	0,51
4.	Tuntutan pengelolaan sumber daya secara akuntabel dan transparan.	0,18	3	0,54
5.	Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang prima semakin meningkat	0,16	3	0,48
6.	Perkembangan teknologi semakin pesat.	0,14	3	0,42
Total		1		2,85

Keterangan: Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen ancaman
Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

1.3 Posisi Untirta

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa Untirta memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan Untirta adapun pada hasil analisis SWOT yaitu:

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3,68 - 2,71 = 0,97$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3,52 - 2,85 = 0,67$$

Dari hasil perhitungan nilai skor yang disajikan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal, antara lain:

- Pada faktor eksternal, selisih skor Peluang (O) dengan Tantangan (T) adalah sebesar 0,50 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertikal, Untirta berada pada nilai harga $y > 0$;



- b. Demikian pula halnya pada faktor internal, Selisih skor Kekuatan (S) dan Kelemahan (W) memperlihatkan bahwa Untirta berada pada nilai $x > 0$, dengan selisih skor S/W sebesar 0,83.

KUADRAN III	KUADRAN I
Minimizing	Agresif
KUADRAN IV	KUADRAN II
Defensif	Diversifikasi

Dari uraian analisis SWOT di atas dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Dengan demikian matriks posisi organisasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dapat digambarkan, sebagaimana tertera dalam Gambar di atas. Dengan melihat skor tersebut, dapat disimpulkan bahwa posisi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa berada pada kuadran I, yaitu posisi yang mendukung strategi agresif. Posisi ini merupakan sebuah posisi yang menguntungkan. Artinya Untirta memiliki Peluang dan sekaligus kekuatan sehingga Untirta dapat memanfaatkan Peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN & SASARAN STRATEGIS DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekan global.

B. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Mewujudkan Pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi pengelolaan Pendidikan dan kebudayaan.

C. Tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif
2. Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik
3. Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter
4. Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarus-utamaannya dalam pendidikan
5. Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

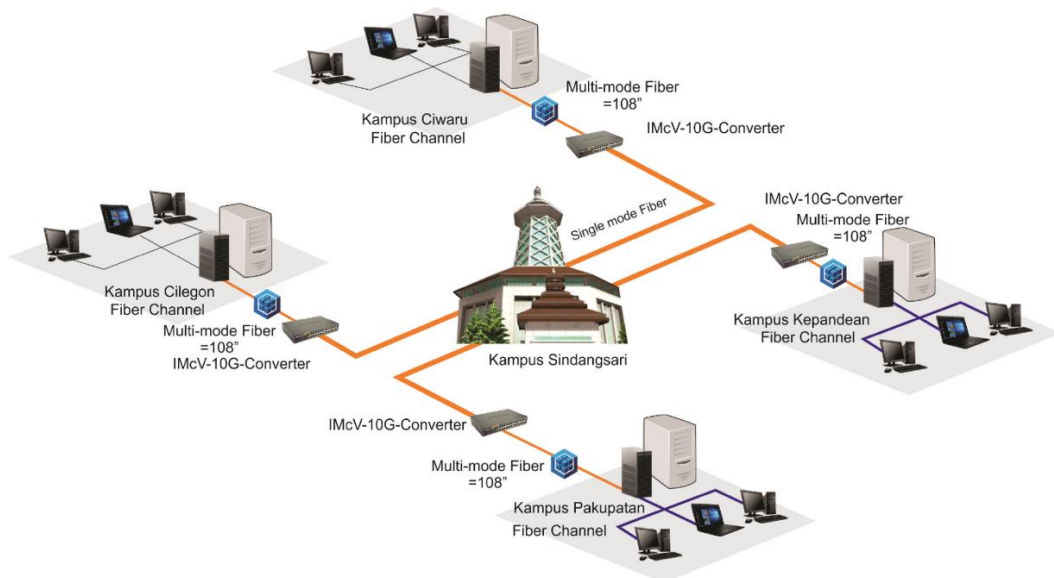
D. Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang

3. Menguatnya karakter peserta didik
4. Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan
5. Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

2.1 Visi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Visi Untirta dalam Renstra 2020-2024 adalah: *“Terwujudnya Untirta Sebagai Integrated Smart and Green (It’S Green) University yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, di Kawasan ASEAN tahun 2030”*. *Integrated Smart and Green University* merupakan komitmen bagi kualitas kelembagaan dan layanan melalui integrasi 5 (lima) lokasi kampus yang terpisah menggunakan infrastruktur *smart IT* dan senantiasa mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap langkah pengembangannya.



Gambar 1. Integrasi kawasan kampus Untirta

Adapun indikator sebagai *Integrated Smart and Green University* adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki infrastruktur IT dan Sistem Informasi yang handal dalam koneksi layanan dan informasi meliputi seluruh kawasan kampus yang berada pada beberapa tempat yang berjauhan sehingga terwujud standarisasi tata kelola kelembagaan dan layanan yang berkualitas.

- 2) Memiliki kemampuan untuk cepat melakukan adaptasi dan inovasi menghadapi pengembangan iptek di tingkat nasional dan internasional;
- 3) Memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, pengelolaan dan pengembangan kawasan/infrastruktur pendukung yang berwawasan lingkungan dan SDGs.



Gambar 2. Platform Green University

2.2 Misi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Untuk mencapai visi yang telah dicanangkan, misi Untirta diformulasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan serta lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, di kawasan ASEAN;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kebutuhan nyata sesuai perkembangan jaman;



3. Meningkatkan daya dukung tata kelola perguruan tinggi yang baik sebagai implementasi dari *Integrated Smart and Green (It'S Green) University*.

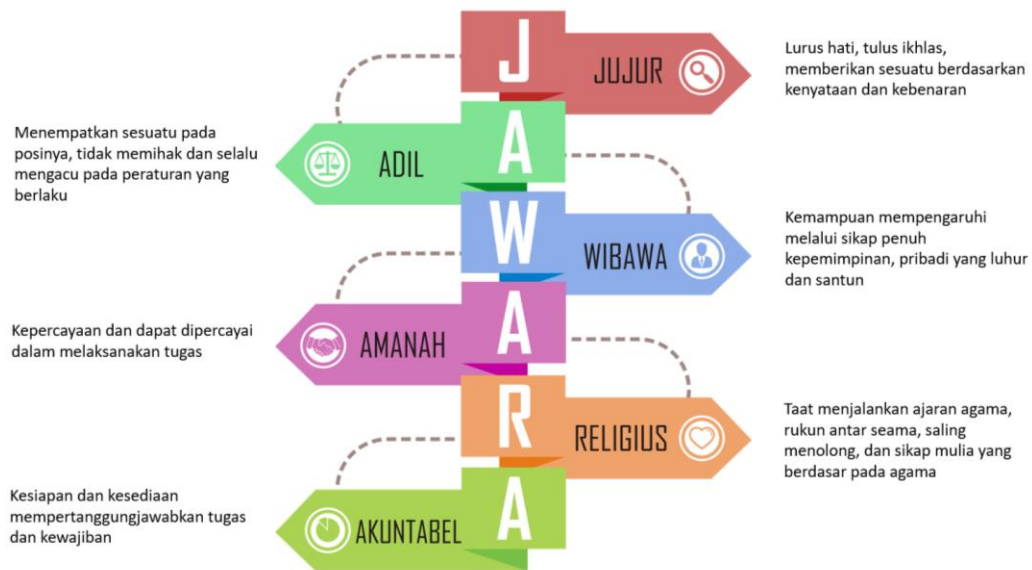
2.3 Tujuan

Sebagaimana Visi Untirta 2020-2024 yang sudah ditetapkan, maka Tujuan strategis yang akan dicapai oleh Untirta adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya lulusan berdaya saing di kawasan ASEAN yang berkepribadian, berkarakter, dan menjunjung budaya lokal.
2. Terwujudnya kemandirian institusi sebagai lembaga bermutu dan berdaya saing di kawasan ASEAN yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri.
3. Tercapainya mutu dan kompetensi dosen dan pegawai yang mampu merespon perubahan global.
4. Tercapainya hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi dengan reputasi nasional/internasional.
5. Tercapainya hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan
6. Terwujudnya daya dukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, *smart* dan *green*

2.3.1 Nilai-Nilai

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, Untirta menganut nilai-nilai budaya yang dikenal dengan JAWARA yaitu Jujur, Amanah, Wibawa, Adil, Religius, dan Akuntabel.



Gambar 3. Nilai-Nilai Jawara

2.4 Sasaran Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Dalam upaya mencapai Visi Untirta pada 2020-2024 tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yaitu:

1. Terwujudnya pengembangan karir dan prestasi mahasiswa
2. Meningkatnya daya saing lulusan dengan memiliki sertifikat kompetensi dan *soft skill* yang memadai sehingga dapat langsung bekerja/melanjutkan studi/berwirausaha>
3. Terwujudnya program pascasarjana prodi doctoral dan penambahan prodi magister
4. Meningkatnya peran kegiatan mahasiswa dalam kampus merdeka/merdeka belajar dan berprestasi di tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya peran dosen di luar kampus sebagai praktisi industri
6. Meningkatnya peran dosen sebagai pembina mahasiswa dalam meraih prestasi nasional/internasional.
7. Meningkatnya kompetensi Dosen yang bergelar S3 dan bersertifikat kompetensi
8. Meningkatnya fungsional dosen dengan Lektor Kepala dan Guru Besar



9. Meningkatnya kompetensi dan kesejahteraan Dosen dan Tendik UNTIRTA
10. Meningkatnya jumlah publikasi dosen di Jurnal nasional dan internasional bereputasi
11. Meningkatnya kerja sama prodi dengan mitra industri dan dunia usaha
12. Terwujudnya penyempurnaan instrumen sistem remunerasi
13. Menguatnya mutu kelembagaan Untirta di level nasional dan internasional
14. Terfasilitasinya pembentukan komunitas riset di setiap prodi
15. Terwujudnya Pusat Unggulan Iptek (PUI) terakreditasi Dikti
16. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat
17. Terwujudnya laboratorium riset terpadu untuk layanan industri
18. Meningkatnya jumlah publikasi dosen di Jurnal nasional dan internasional bereputasi
19. Menghasilkan keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diakui internasional atau diterapkan masyarakat
20. Meningkatnya kerja sama riset dengan lembaga nasional dan internasional
21. Terfasilitasinya akselerasi hilirisasi riset inovatif dan pengembangan inkubator bisnis
22. Meningkatnya kolaborasi riset inovatif antara praktisi industri dan akademisi
23. Terselenggaranya pameran hasil riset inovatif berskala nasional dan internasional
24. Meningkatnya status akreditasi program studi di level nasional dan internasional
25. Meningkatnya ranking Untirta di tingkat nasional dan internasional
26. Menguatnya infrastruktur ICT dalam mendukung *smart and good university governance*
27. Terwujudnya pembangunan infrastruktur kampus sindangsari berwawasan lingkungan
28. Terwujudnya transportasi yang terintegrasi antar zona kampus Untirta



29. Terprogramnya penyiapan pembangunan Rumah Sakit Pendidikan melalui hibah
30. Terwujudnya daya dukung keputusan berbasis platform *it's green university*

2.5 Strategi Pencapaian Visi

Strategi yang digunakan untuk mencapai Visi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dalam Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan infrastruktur IT.

Sebagai upaya mewujudkan kampus yang terintegrasi maka peningkatan kualitas infrastruktur yang dimiliki Untirta harus terus ditingkatkan menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi yang berubah sangat cepat.

2. Inovasi dan relevansi program studi dalam menghasilkan sumber daya manusia lulusan berketerampilan tinggi (*high skill*) yang dibutuhkan masyarakat.

Inovasi dalam pengembangan program atau bidang studi penting dilakukan agar ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari dan diamalkan oleh mahasiswa dan lulusan sejalan dengan perkembangan keilmuan di era digital bermitra dengan prodi di dalam dan luar negeri. Relevansi program studi terletak pada kesesuaian kurikulum terhadap kebutuhan pengguna kerja dan peluang penciptaan pekerjaan di masa kini dan masa mendatang, disertai oleh pembaruan materi dan metode ajar. Untuk itu kurikulum bersifat fleksibel dan inovatif terutama dalam memperoleh sumber pembelajaran, pilihan teknologi pembelajaran, dan pembinaan hard skill dan soft skill. Merujuk *The Future of Jobs Report, World Economics Forum (2018)*, muatan soft skill yang dibutuhkan dengan proporsi disesuaikan kebutuhan bidang ilmu, meliputi cognitive ability, system skills, content skills, process skills, dan social skills serta minat kewirausahaan. Mutu program studi dinilai antara lain melalui akreditasi nasional dan internasional, prestasi mahasiswa, dan pengembangan keilmuan dan profesi.



3. Peningkatan penerimaan selain UKT untuk kemandirian dan pengembangan institusi.

Diversifikasi sumber pendanaan selain sumber mahasiswa harus dilakukan melalui peningkatan kerja sama Tridharma perguruan tinggi dan optimalisasi sistem yang tersebar di kampus utama Sindangsari, Pakupatan, Ciwaru, Kepndaian dan Cilegon. Sumber pendanaan untuk investasi pengembangan infrastruktur dan peralatan dimungkinkan bersumber dari CSR perusahaan, pemerintah daerah, SBSN, dan bantuan luar negeri. Pengembangan usaha diarahkan pada komersialisasi hasil inovasi dengan platform digital dan kemitraan. Pendirian Unit Bisnis dan unit usaha komersial yang dimiliki Untirta berfokus pada bidang non akademik, bertujuan untuk menambah pendapatan Untirta, diselenggarakan dengan mengundang investor.

4. Penerapan tata kelola yang baik dan terintegrasi

Pengelolaan universitas yang baik (*good university governance*) dengan menerapkan standar penyelenggaraan akademik dan non akademik terintegrasi berbasis teknologi dan sistem informasi akan meningkatkan kapasitas pengelolaan organisasi secara efektif, efisien, adil, transparan, dan akuntabel. Untuk itu dibutuhkan organisasi universitas yang fleksibel dan tepat ukuran yang didukung oleh semangat kecepatan kerja menghasilkan kualitas layanan terbaik, untuk menjalankan fungsi organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi dibutuhkan kepemimpinan yang kuat pada setiap jenjang jabatan, internalisasi budaya JAWARA, produktivitas PTN-BLU dan fungsi check and balance.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENGEMBANGAN, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pematapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adanya kenyataan bahwa dunia telah memasuki Era Revolusi Industri 4.0 berakibat adanya *Disruptive Innovation Era* di mana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama sehingga usia pakai teknologi semakin pendek, para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat, dan tidak ada yang bisa diprediksi dalam konteks pengembangan produk dan teknologi. Kondisi ini membuat adanya disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, di antaranya perubahan lapangan pekerjaan yang akan banyak hilang dan berubah, namun juga akan tercipta banyak peluang pekerjaan baru. Tantangan ini haruslah direspon oleh Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



(Untirta) sebagai Perguruan Tinggi yang merupakan pilar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Rencana aksi dan tindakan untuk menjawab tantangan ini adalah dengan menerapkan 2 (dua) strategi utama, yaitu: Penguatan Tata Kelola dan *Academic Excellence*.

Penguatan Tata Kelola, sebagai langkah penguatan institusi, merupakan strategi inovatif dan adaptif Untirta memasuki *disruption era* menjadi institusi yang kuat sehingga sanggup menghasilkan *academic excellence*. Dengan penguatan tata kelola dan penyediaan fasilitas akademik dan pembelajaran yang terstandar diharapkan akan menghasilkan sumber daya manusia lulusan Untirta yang unggul dan berkarakter dengan karakter Jawara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul yang bisa bersaing di tingkat nasional dan internasional disertai dengan diseminasi produk-produk akademik yang tepat guna dan bisa menyelesaikan permasalahan masyarakat dunia melalui SDGs merupakan hal yang harus diprogramkan.

Pencapaian yang signifikan terukur merupakan hasil implementasi program strategis yang harus menjadi budaya serta karakter di Untirta. Melalui implementasi program tersebut secara optimal, sivitas akademika Untirta mampu menghasilkan karya dan produk akademik dan produk riset yang menjadi kekuatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa untuk berperan di pentas nasional dan internasional. Implementasi program Riset yang seksama dan berjenjang serta pengaturan dana hibah penelitian internal yang lebih optimal akan mendorong bukan hanya pencapaian publikasi di jurnal bereputasi baik dengan signifikan namun juga yang lebih penting adalah akan membangun iklim, etos kerja dan budaya riset unggul yang bersifat kolaboratif yang baik di dalam universitas maupun dengan mitra global Untirta. Faktor tersebut akan menjadi kunci untuk Untirta dapat menciptakan ekosistem rumah yang nyaman bagi mahasiswa, dosen, dan periset sehingga jejaring *academic excellence* dengan kolaborator baik nasional maupun internasional akan terjalin dengan baik.

Asas kesetaraan dan kebersamaan adalah dasar kekuatan network Untirta dengan kolaborator mitra strategis baik pada level nasional



maupun internasional yang menunjang tercapainya *academic excellence* Untirta. Network yang terbentuk dan terimplementasi dengan baik memegang prinsip kesetaraan, sehingga dapat menjadikan Untirta mampu berkolaborasi dengan institusi mitra di bidang akademik, dunia usaha dan dunia industri. Nafas kebersamaan adalah modal yang sangat penting untuk Untirta kedepannya lebih memperluas jejaring global dan sanggup berkolaborasi aktif dengan berbagai pihak mitra strategis di level nasional dan dunia.

Arah kebijakan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dijabarkan menjadi 6 (enam) kebijakan utama yaitu:

1. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
2. Peningkatan dan penjaminan *academic excellence* yang berstandar secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.
3. Penerapan budaya kerja profesional dan terstandar untuk mewujudkan ekosistem yang menunjang peningkatan kinerja Tridharma perguruan tinggi dan layanan unggul untuk penguatan reputasi Untirta dan berdampak ke masyarakat.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan *future skills* berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.
5. Penguatan infrastruktur IT sebagai perwujudan Untirta sebagai *Smart Campus*.
6. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, *Responsible* (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), *Fairness* (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, Efektivitas dan efisiensi.

Keenam kebijakan utama tersebut, lebih rinci dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penguatan sikap dan budaya JAWARA dalam proses tridharma untuk keunggulan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.



2. Penguatan kualitas sumber daya manusia sivitas akademika melalui penguatan *academic excellence*,
3. Peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan yang profesional dan berstandar,
4. Penyelenggaraan pembelajaran yang bersifat multidisiplin dengan teknologi pembelajaran yang mutakhir disertai pengembangan karakter, *leadership* dan *enterpreneurship* yang kuat.
5. Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan.
6. Pengembangan penelitian unggulan yang berbasis kebutuhan masyarakat dan industri dengan memperhatikan keunggulan potensi lokal,
7. Penguatan pembelajaran berbasis penelitian dan kebutuhan aktual untuk relevansi dengan pengguna lulusan
8. Pengembangan hasil riset dan inovasi dalam rangka hilirisasi dan komersialisasi.
9. Penguatan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian tepat guna dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat,
10. Penguatan dan pengembangan kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam kerangka penta-heliks (A-B-C-G-M).
11. Penguatan sistem kemandirian finansial dalam mendukung pelaksanaan tridharma.
12. Rintisan Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan.
13. Pengembangan Sarana Prasarana berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (*resource-sharing*) yang berstandar.
14. Pengembangan regulasi yang adaptif dalam upaya menjamin otonomi akademik seluas-luasnya untuk memastikan terciptanya produk hasil inovasi.
15. Pengembangan Sistem Layanan Terintegrasi.
16. Perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja yang lebih dinamis dan kreatif dalam pengembangan Tridarma



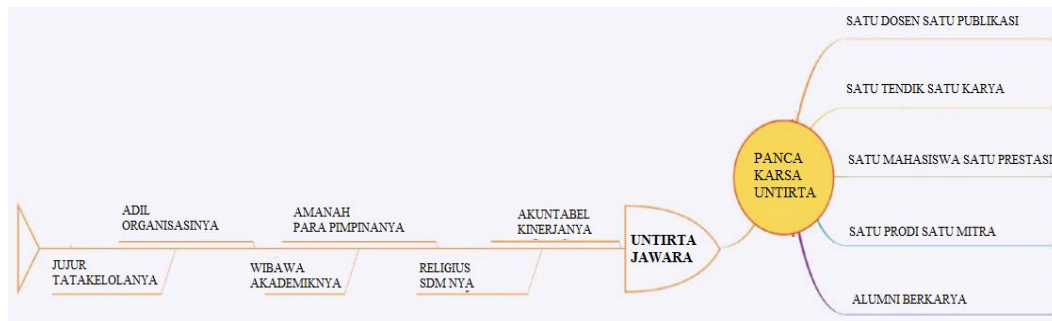
17. Penguatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dan tata kelola yang transparan dan akuntabel melalui penerapan kecerdasan buatan.

3.2 Strategi Pengembangan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

3.2.1 Agenda Prioritas

Rencana Strategis Untirta adalah Menjadikan Untirta sebagai *Integrated Smart and Green University* yang Unggul, berkarakter, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN tahun 2030. Fokus penyiapan infrastruktur IT yang Smart bagi terlaksananya layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta hasil inovasi adalah untuk mengukir reputasi Untirta yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya Banten dalam rangka bersaing dan unggul di tingkat ASEAN. Fokus pengembangan 2020-2024 terletak pada (a) penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM unggul berkelas dunia, (b) peningkatan kinerja dan relevansi penelitian untuk melahirkan produk inovasi yang diakui, (c) hilirisasi produk hasil penelitian dan karya inovasi untuk dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat, (d) pelengkapan sarana prasarana pendidikan dan penelitian, (e) kerja sama pentahelix, (f) dukungan pendanaan, (g) sistem informasi manajemen, (h) sistem insentif dan remunerasi yang berorientasi produktivitas, serta (i) penerapan tata kelola yang baik.

Semangat dan platform pengembangan Untrta dalam kurun lima tahun mendatang membutuhkan penyiapan infrastruktur IT yang smart dan tata kelola yang kuat guna mewujudkan Untirta sebagai *Intergated Smart and Green University*. Untuk memudahkan pemahaman dan internalisasi program bagi seluruh sivitas, digunakan *branding* dengan istilah **UNTIRTA JAWARA DALAM MEWUJUDKAN PANCA KARSA UNTIRTA**. Detail kerangka program kerja Untirta 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 4. Rencana Pengembangan Untirta

UNTIRTA JAWARA, selain bermakna JUARA, merupakan akronim dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius dan Akuntabel.

1. Jujur, merupakan terminologi yang menggambarkan kejujuran dalam pengelolaan institusi, selalu berupaya mencocokkan informasi dengan fakta, apa yang dikatakan sesuai dengan kebenaran, bersih dari perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum serta satu kata dengan perbuatan.
2. Amanah, merupakan terminologi untuk para pimpinan yang memiliki sikap dan tindakan dapat dipercaya, melaksanakan dengan sebaik-baiknya suatu urusan yang diserahkan atau dipercayakan kepadanya demi kebaikan dan kemanfaatan.
3. Wibawa, merupakan terminologi untuk reputasi Untirta sebagai perguruan tinggi yang berwibawa, terpandang dan disegani dalam proses dan output akademiknya karena mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjadi tauladan, memiliki sikap kepemimpinan, berkepribadian, menjunjung tinggi kebaikan dan nilai-nilai luhur, taat pada peraturan/perundangan yang berlaku serta bermanfaat bagi sekitar.
4. Adil, merupakan terminologi bagi Untirta sebagai organisasi yang senantiasa menempatkan sesuatu semua urusan dan kepentingan pada tempatnya, mengindahkan ketentuan dan aturan yang berlaku di dalam lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari, bersikap tidak memihak, memberikan putusan sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku serta patut.



5. Religius, merupakan terminology bagi sikap dan perilaku sivitas akademika dan seluruh pegawai senantiasa taat menjalankan ajaran agamanya, toleran, memiliki semangat berkorban G'had), semangat persaudaraan (ukhuwah), semangat saling menolong (ta'awun) dan tradisi mulia lainnya.
6. Akuntabel, merupakan terminology bagi kinerja kelembagaan yang siap gugat karena senantiasa mengikuti ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga senantiasa siap dan bersedia mempertanggungjawabkan serta mempertanggunggugatkan tugas dan kewajiban yang diembannya.

Peran dan daya saing Untirta akan terus meningkat manakala Untirta mampu mengelola potensi dan kekuatan yang dimiliki secara tepat dalam menghadapi perkembangan nasional dan internasional yang dinamis. Era revolusi industri 4.0 menjadi peluang dan tantangan untuk pengembangan daya saing Untirta. Target menjadikan Untirta mencapai 20 Besar Nasional dan 10 Besar dalam UI Green Matric pada tahun 2024 menjadi motivasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur dan terarah pada periode 2020-2024. Untirta harus melakukan penyesuaian kebijakan terkait relevansi pembelajaran, fokus dan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, budaya dan etos kerja, kualitas layanan internal dan eksternal, *leadership* dan peningkatan pendanaan non APBN. Hal ini akan mudah terwujud dengan konversi *human resources*, dosen dan tendik, menjadi human capital (Gambar di bawah). Konversi dilakukan dengan branding Satu Dosen Satu Publikasi bereputasi (SADOSAPU) dan Satu Tendik dengan Satu Karya (SADIKSAKA)

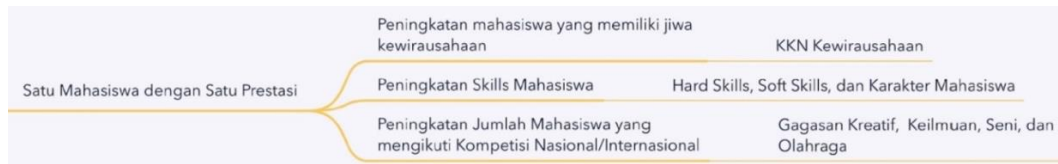


Gambar 5. Agenda Satu Dosen Satu Publikasi Nasional atau Internasional (SADOSAPU)



Gambar 6. Agenda Satu Tenaga Kependidikan Berkarya (SADIKSAKA)

Program pengembangan di bidang kemahasiswaan dengan branding “ Satu Mahasiswa Satu Prestasi” yang secara detail dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Agenda Satu Mahasiswa Satu Prestasi

3.2.2 Terobosan (*Breakthrough*)

Terobosan yang akan dilakukan untuk mewujudkan arah kebijakan yang ditetapkan di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa mengacu pada arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berpedoman pada Visi, Misi dan Tujuan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Arah kebijakan tersebut adalah:

1. Meningkatkan angka partisipasi Pendidikan Tinggi
2. Memperkuat Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi
3. Memperkuat Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Memperkuat Sistem Tata Kelola

Kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra Bisnis Untirta 2020-2024 berikut ini:

A. PERTAMA

- Misi 1:



Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan serta lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing, di kawasan ASEAN;

- **Tujuan Strategis 1:**

Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN

- **Sasaran Strategis 1:**

1. Terwujudnya pengembangan karier dan prestasi mahasiswa
2. Meningkatnya daya saing lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berkarakter
3. Meningkatnya peran kegiatan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

- **Kebijakan:**

1. Memfasilitasi kegiatan CDC di dan kerja sama dengan pengguna lulusan
2. Meningkatnya daya saing lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berkarakter
3. Meningkatnya peran kegiatan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

- **Strategi:**

1. Fasilitasi dan pembinaan CDC di tiap Fakultas
2. Kegiatan sertifikasi kompetensi buat mahasiswa
3. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional
4. Memfasilitasi kegiatan mahasiswa dalam kompetisi ilmiah tingkat internasional

- **Regulasi:**

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pembelajaran Berbasis Kehidupan.
2. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Kerja sama.
3. Peraturan rektor tentang Standar Pendidikan Untirta.
4. Peraturan Rektor tentang Pedoman reuiu Standar Pendidikan Untirta.



5. Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Kompetensi.
6. Peraturan Rektor tentang implementasi Merdeka Belajar.

B. KEDUA

- **Misi 2:**

Menyelenggarakan penelitian yang inovatif yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.

- **Tujuan Strategis 2:**

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang inovatif sesuai perkembangan jaman sehingga mampu menghasilkan publikasi dosen yang bereputasi internasional dan menghasilkan hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan.

- **Sasaran Strategis 2:**

Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat dan mendorong publikasi dosen bereputasi internasional serta terwujudnya hilirisasi riset yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.

- **Kebijakan:**

1. Setiap unit pelaksana dan pendukung akademik mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul.
2. Institusi memfasilitasi publikasi karya-karya ilmiah sivitas kampus.
3. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.
4. Setiap unit pelaksana akademik memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri (prioritas di Kawasan ASEAN) dan mendorong untuk menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
5. Setiap unit pelaksana akademik mampu menghasilkan produk unggulan hasil penelitian, menyelenggarakan pameran karya



ipteks unggulan, memperoleh dana penelitian melalui kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel.

6. Seluruh unit pelaksana akademik terkait memfasilitasi terwujudnya jurnal Untirta bereputasi terindeks global.
7. Institusi memfasilitasi hilirisasi riset

- **Strategi:**

1. Menyediakan berbagai skema, sarana, dan prasarana penelitian.
2. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian.
3. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
4. Menguatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian, menghasilkan karya ilmiah, dan mempublikasikan hasil penelitiannya.
5. Menguatkan unit kerja pelaksana akademik dalam menghasilkan produk unggulan hasil penelitian, menyelenggarakan pameran karya iptek unggulan, memperoleh dana penelitian, dan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional.

- **Regulasi:**

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian.
2. Peraturan Rektor tentang pengelolaan jurnal ilmiah.

C. KETIGA

- **Misi 3:**

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kebutuhan nyata.

- **Tujuan Strategis 3:**

Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian sesuai dengan kebutuhan nyata untuk mendukung dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

- **Sasaran Strategis 3:**

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.



- **Kebijakan:**

1. Untirta mewajibkan setiap dosen pengusul penelitian, mengusulkan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setiap unit pelaksana dan pendukung akademik mengalokasikan sumber daya pengabdian kepada masyarakat.
3. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
4. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
5. Memfasilitasi desiminasi produk Teknologi Tepat Guna untuk dimanfaatkan masyarakat.

- **Strategi:**

1. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan program payung pengabdian kepada masyarakat dan penelitian secara bersama-sama.
3. Menjaln kerja sama dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel, serta kelompok-kelompok masyarakat terkait dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mendiseminasikan produk Teknologi Tepat Guna untuk dimanfaatkan masyarakat.
5. Menjaln kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal.
6. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersinergi dengan kegiatan PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat) dan PKM-T (Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi Tepat Guna).

- **Regulasi:**

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Peraturan Rektor tentang pengembangan dan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna.



D. KEEMPAT

- **Misi 4:**

Menyelenggarakan tata kelola yang otonom, akuntabel, dan transparan dengan mengimplementasikan konsep Integrated Smart and Green (It'S Green) University bagi peningkatan kualitas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

- **Tujuan Strategis 4:**

Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan didukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, smart dan green melalui sistem monitoring evaluasi tata kelola yang berlanjutan dan berwawasan lingkungan sehingga terwujudnya Untirta sebagai lembaga bermutu dan berdaya saing di kawasan ASEAN.

- **Sasaran Strategis 4:**

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

- **Kebijakan:**

1. Seluruh pelaksanaan tugas dan layanan institusi didasarkan pada dokumen formal.
2. Seluruh aktivitas tridarma perguruan tinggi dan dukungan manajemen didukung dengan dokumen penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan
3. Seluruh bidang tugas diemban oleh aparatur yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kualifikasi yang dipersyaratkan.
4. Seluruh area layanan didukung dengan dokumen Standar Mutu Layanan.
5. Peta jalan reformasi birokrasi menjadi acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerjanya.
6. Pengukuran secara internal peringkat Untirta pada tingkat nasional dan internasional dilakukan secara periodic dan berkelanjutan.



7. Perencanaan, realisasi, dan operasional pengembangan fasilitas dan organ kelembagaan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP).
 8. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan berkelanjutan dilaksanakan berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan.
- **Strategi:**
 1. Menyusun dan/atau menyempurnakan seluruh dokumen pengelolaan insituisi.
 2. Menyusun dana tau menyempurnakan dokumen perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindaklanjut pada seluruh aktivitas layanan tridarma perguruan tinggi dan dukungan manajemen.
 3. Menyusun dan menetapkan rencana strategis bidang ketenagaan sebagai dasar penetapan rencana kebutuhan pegawai dan peningkatan kompetensinya.
 4. Mengembangkan Standar Mutu Layanan seluruh area layanan.
 5. Menggunakan dokumen peta jalan reformasi birokrasi Untirta sebagai acuan seluruh area layanan dalam menjalankan fungsi dan rencana kerjanya.
 6. Mengembangkan, mengimplementasi dan mengevaluasi instrumen dan perangkat pendukung lain untuk menyimulasi pengukuran peringkat Untirta pada tingkat nasional dan internasional.
 7. Menyempurnakan dan menetapkan Rencana Induk Pengembangan Untirta.
 8. Mengembangkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi untuk mendukung kinerja kelembagaan dan berwawasan lingkungan.
 9. Mengimplementasikan konsep berwawasan lingkungan dalam kurikulum dan kebijakan pengembangan kampus.
 - **Regulasi:**
 1. Peraturan Rektor tentang Penyusunan Dokumen formal penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.



2. Peraturan Rektor tentang Analisis Jabatan dan Kompetensi Pemegang Jabatan.
3. Peraturan Rektor tentang Standar Mutu Layanan.
4. Peraturan Rektor tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
5. Peraturan Rektor tentang Pembangunan Zona Integritas (ZI).
6. Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Ketenagaan.
7. Peraturan Rektor tentang Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja
8. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pemingkatan
9. Peraturan Rektor tentang Rencana Induk Pengembangan
10. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan dan Penggunaan Teknologi Informasi.

3.3 Rencana Sumber Pendanaan

Berikut adalah rencana sumber-sumber pendanaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggaran pada setiap sasaran strategis sampai dengan tahun 2020-2024.

Tabel 20. Rencana Sumber Pendanaan

No.	Sumber Dana	Realisasi 2019 (000.000)	Rencana Perolehan (000.000)				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Mahasiswa	157.537	94.998	108.118	112.500	117.059	120.000
2.	Kementerian	114.743	119.735	101.187	114.749	130.130	150.000
3.	PT Sendiri (selain mahasiswa)	30.979	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
4.	Sumber Lain (DN/LN)	288.176	165.544	89.476	100.000	100.000	100.000
Total Rencana Perolehan		591.435	383.277	301.781	330.249	350.190	373.000

A. Kerangka Pendanaan

Kerangka pengalokasian anggaran yang direncanakan pengalokasiannya pada tahun 2020 sampai dengan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Kerangka Pendanaan

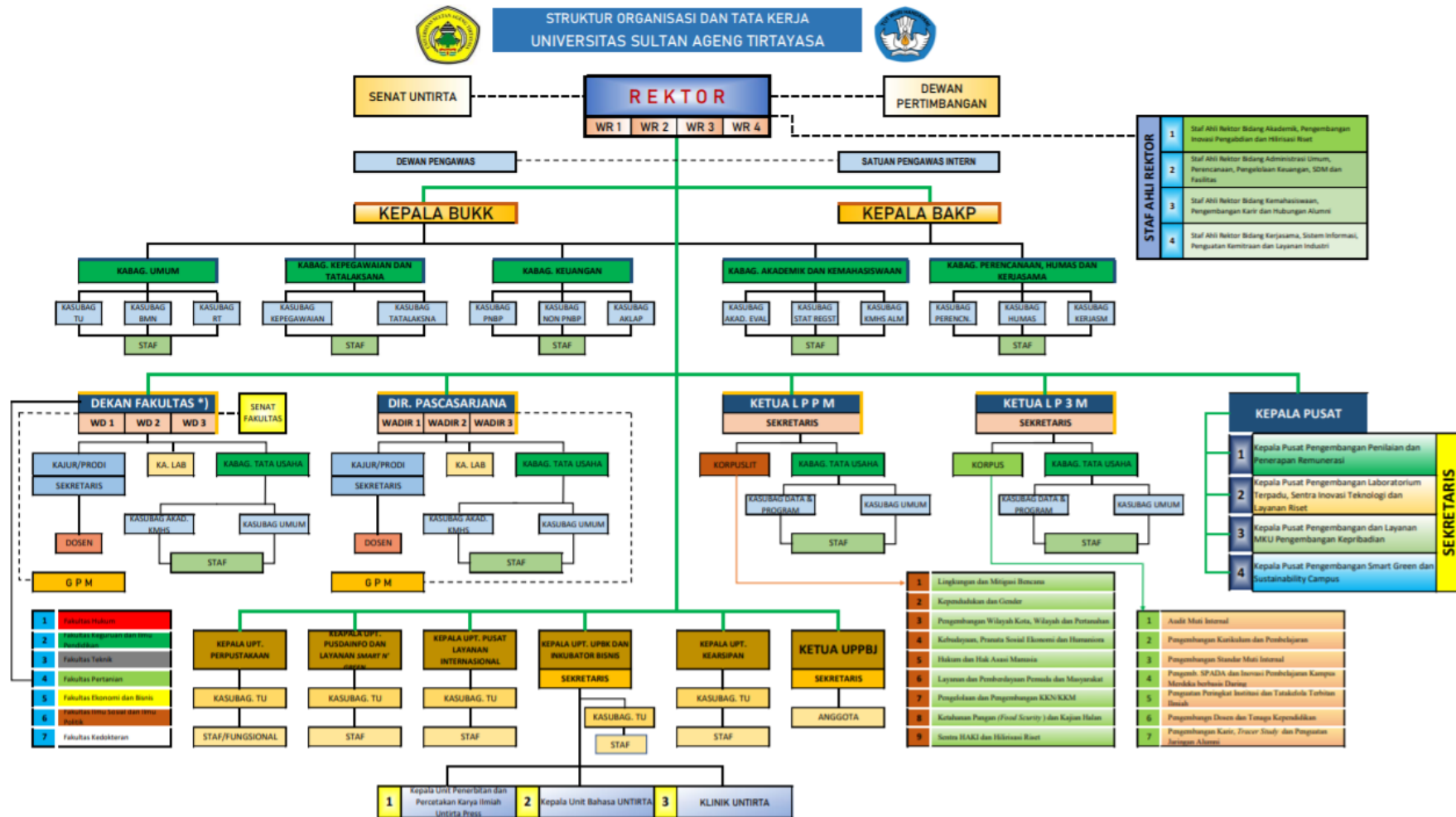
Sumber Dana	Porsi	Rencana Perolehan (000.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024



Sumber Dana	Porsi	Rencana Perolehan (000.000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Rencana Perolehan	100 %	383.277	301.781	330.249	350.190	373.000
Misi 1 dan Tujuan Strategi 1	25 %	95.819	75.445	82.562	87.548	93.250
Misi 2 dan Tujuan Strategi 2	15 %	57.492	45.267	49.537	52.529	55.950
Misi 3 dan Tujuan Strategi 3	10 %	38.328	30.178	33.025	35.019	37.300
Misi 4 dan Tujuan Strategi 4	50 %	191.639	150.891	165.125	175.095	186.500

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 3.7 Struktur Organisasi Untirta



Organisasi dan Tata Kerja Untirta saat ini adalah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2012 dan disempurnakan melalui ketetapan Rektor Untirta sebelum diusulkan dan ditetapkan perubahannya oleh Kemendikbud.

- **Rektor dan Wakil Rektor ,**

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Wakil Rektor berada dan bertanggungjawab kepada Rektor, Wakil Rektor terdiri atas :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Inovasi Pengabdian dan Hilirisasi Riset, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, pengelolaan keuangan, SDM dan Fasilitas, yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan perencanaan.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Pengembangan Karir dan hubungan alumni yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III mempunyai tugas membantu Rektor dalam membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- d. Wakil Rektor Bidang Kerja sama, Sistem informasi, Penguatan Kemitraan dan Layanan Industri yang selanjutnya disebut Wakil Rektor IV mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan di bidang kerja sama, sistem informasi, penguatan kemitraan dan layanan industri.

- **Biro**

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi Untirta yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrative kepada seluruh unsur di lingkungan Untirta. Biro terdiri atas:



- a. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan, menyelenggarakan fungsi: Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni, pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pelaksanaan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran; dan pelaksanaan urusan kegiatan kerja sama
Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Perencanaan terdiri atas: Bagian akademik dan kemahasiswaan, Bagian perencanaan dan kerja sama, dan Kelompok jabatan fungsional
- b. Biro Umum Kepegawaian dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, barang milik Negara, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan ketatalaksanaan. Biro Umum, Kepegawaian dan keuangan terdiri atas: Bagian umum, Bagian kepegawaian dan tata laksana, Bagian keuangan, dan Kelompok jabatan fungsional.

- **Fakultas/Pascasarjana**

Fakultas dipimpin oleh Dekan dengan tugas mengkoordinasikan dan melaksanakan pendidikan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olah raga. Fakultas/Pascasarjana terdiri atas: Fakultas Hukum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Kedokteran. Organisasi Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian tata Usaha, Jurusan, dan Laboratorium/Studio/Bengkel/Bidang.

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Untirta yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu interdisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana terdiri atas: Direktur dan Wakil Direktur, Kepala Bagian, Subbagian Tata Usaha

- **Lembaga.**



Lembaga terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Organisasi lembaga terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Bagian Tata Usaha, Pusat, dan Kelompok jabatan fungsional Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M); merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pendidikan dan penjaminan mutu.

- **Unit Pelaksana Teknis dan Pusat**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan tridharma di lingkungan Untirta. Unit Pelaksana Teknis. Terdiri atas: UPT Perpustakaan, UPT Pusat Data dan Informasi, UPT Pusat Layanan Internasional (*International Office*), UPT Satuan Pengawas Internal, dan UPT Pengembangan Bisnis. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Untirta ditetapkan sebagai PTN dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sehingga memiliki Dewan Pengawas terdiri dari unsur Kementerian Pendidikan Nasional, unsur dari Kementerian Keuangan, dan Tenaga Profesional sedangkan pemimpin BLU adalah Rektor.



BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Untirta periode 2020-2024 ini disusun sebagai acuan seluruh unit kerja di Lingkungan Untirta dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan *output* yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian visi dan misi Untirta. Renstra Bisnis Untirta 2020 – 2024 ini menekankan pada penataan pengelolaan Untirta dalam statusnya sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK-BLU) dengan segala implikasinya. Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang berkontribusi mendukung prioritas nasional terutama yang menjadi Prioritas Kemendikbud akan diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas dan fungsi Untirta sebagai lembaga pendidikan tinggi. Kegiatan-kegiatan yang bersifat mendesak akan tetap menjadi pertimbangan untuk diprogramkan sesuai dengan hasil analisis skala urgensinya dan disesuaikan dengan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Renstra Bisnis Untirta 2020-2024 ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum bisa diprediksi pada saat penyusunannya. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra Bisnis ini akan ditetapkan oleh Rektor setelah dilakukan pembahasan dengan semua unsur pimpinan di lingkungan Untirta.

SALINAN
LAMPIRAN I
PERATURAN REKTOR
NOMOR : 11 Tahun 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGI BISNIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2020 - 2024

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan LLDIKTI, maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Indikator Tujuan	Sasaran kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				
								2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Untirta sebagai Integreted Smart and Green (it's green) University yang unggul.	Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan serta lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing dikawasan ASEAN	Tercapainya lulusan berdaya saing di Kawasan ASEAN yang berkepribadian, berkarakter, dan menjunjung budaya local	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	80	80	80
			Mahasiswa S1 dan D4/D3	30		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang		%	30	30	30	30

			menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus			menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau paling meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berbasis kebutuhan nyata sesuai perkembangan jaman	Tercapainya mutu dan kompetensi dosen dan pegawai yang mampu merespon perubahan global	Dosen berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),	20	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5(lima) tahun terakhir	%	20	20	20	20	20	20
			Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat	40		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	%	40	40	40	40	40	40

			kompetensi/p rofesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi dari kalangan praktisi professional dunia Industri, atau duania kerja			dari kalangan praktisi dari kalangan praktisi professional dunia Industri, atau duania kerja							
		Tercapainya hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas dan	Jumlah Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	0,20		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	0,15	0,16	0,18	0,20	

		terpublikasi dengan reputasi nasional/internasional	internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.										
		Tercapainya hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan	Prosentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	50	50	50	50	50
			Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	35		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai	%	35	35	35	35	35	35

			pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	5		sebagian bobot evaluasi.							
						Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	5	5	5	5	5
Meningkatkan daya dukung tata Kelola perguruan tinggi yang baik sebagai implementasi dan Integrated smart and Green (it's Green) University	Terwujudnya daya dukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, smart dan green	Meningkatkan rasio pendapatan BLU terhadap biaya oprasional	BB	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	B	BB	BB	BB	BB	BB	
			85		Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	75	73	75	80	85		
		Meningkatkan Jumlah pendapatan BLU	167M		Jumlah pendapatan BLU	Rp.	130M	160M	163M	165M	167M		
		Meningkatkan	5M		Jumlah pendapatan BLU	Rp.	1M	3,5M	4M	4,5M	5M		

			jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelola Aset			yang berasal dari pengelolaan asset							
			Meningkatkan modernisasi pengelolaan keuangan BLU	90		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	85	87	90	
				130		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	100	130	130	130	130	

SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR
NOMOR : 11 Tahun 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGI BISNIS UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2020 - 2024

B. Indikator Kinerja Turunan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2020 - 2024

Visi	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Target Indikator Tujuan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				
								2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Untirta sebagai Integrated Smart and Green (it's green) University yang unggul.	Meningkatkan kualitas, relevansi dan daya saing Pendidikan serta lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN	Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN	Jumlah mahasiswa berprestasi	400	Terwujudnya pengembangan karier dan prestasi mahasiswa	Mahasiswa berprestasi	Mhs	360	370	380	390	400
			Jumlah Mahasiswa peraih penghargaan bidang akademik	550	Meningkatkan daya saing lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi dan berkarakter	Mahasiswa peraih penghargaan bidang akademik	Mhs	420	450	470	500	550
			Jumlah Bahan ajar berISBN berbasis penelitian	80	Meningkatkan peran kegiatan mahasiswa ditingkat nasional dan internasional	Bahan ajar berISBN berbasis penelitian	Judul	60	65	70	75	80
			Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	150		Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	Inovasi	50	70	90	120	150
			Persentase Prodi menyelenggarakan	100		Prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu	%	70	80	90	100	100

			akan sistem penjaminan mutu pembelajaran			pembelajaran							
			Jumlah Prodi penyelenggara pembelajaran kampus merdeka	30		Prodi penyelenggara pembelajaran kampus merdeka	Prodi	10	15	20	25	30	
			Jumlah mahasiswa berwirausaha	250		Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mhs	170	200	220	230	250	
			Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat	320		Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat	Mhs	220	250	270	300	320	
			Jumlah PKM lolos PIMNAS	20		Jumlah PKM lolos PIMNAS	Proposal	7	9	11	15	20	
			Jumlah proposal PKM didanai	55		Jumlah proposal PKM didanai	Proposal	35	40	45	50	55	
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran	250		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran	Mhs	120	150	170	190	250	
			Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	200		Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	Karya	70	90	120	150	200	
			Jumlah karya	30		Jumlah karya	Karya	17	22	25	27	30	

			mahasiswa disajikan dlm kegiatan ilmiah internasional			mahasiswa disajikan dlm kegiatan ilmiah internasional						
			Jumlah Dosen berkualifikasi S3	50		Dosen berkualifikasi S3	%	30	37	44	47	50
			Jumlah Dosen lektor kepala	50		Dosen lektor kepala	%	27	34	42	45	50
			Jumlah Dosen guru besar	15		Dosen guru besar	%	2	5	7,5	10	15
			Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	95		Dosen bersertifikat pendidik	%	86	89	91	93	95
			Jumlah Dosen terlibat dlm kegiatan ilmiah internasional	270		Dosen terlibat dlm kegiatan ilmiah internasional	orang	170	200	220	250	270
			Jumlah bahan ajar cetak	550		Jumlah bahan ajar cetak	Judul	250	350	450	500	550
			Jumlah bahan ajar online	1200		Jumlah bahan ajar online	Judul	700	800	900	1000	1200
			Jumlah Kapasitas Bandwidth	3		Kapasitas Bandwidth	GBps	1,2	1,5	2	2,5	3
			Jumlah Prodi terakreditasi internasional	5		Prodi terakreditasi internasional	Prodi	1	2	3	4	5
			Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	1		Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	Sistem	1	1	1	1	1
			Penyelenggaraan job fair	2		Penyelenggaraan job fair	Kali	2	2	2	2	2
			Rasio Dosen : Mhs	1:25		Rasio Dosen : Mhs	Orang	1:32	1:30	1:28	1:27	1:25
			Lulusan	50		Lulusan bersertifikat	%	37	40	45	47	50

			bersertifikat kompetensi dan profesi			kompetensi dan profesi						
			Lulusan langsung bekerja	45		Lulusan langsung bekerja	%	37	39	40	42	45
			Masa tunggu lulusan	6		Masa tunggu lulusan	Bulan	7,5	6,3	6	6	6
			Jumlah lembaga nasional pengguna lulusan	200		Jumlah lembaga nasional pengguna lulusan	Lemba ga	70	90	120	150	200
			Jumlah lembaga multinasional pengguna lulusan	6		Jumlah lembaga multinasional pengguna lulusan	Lemba ga	2	3	4	5	6
			Gaji pertama alumni	2,8		Gaji pertama alumni	Rp. Juta	2,4	2,5	2,6	2,7	2,8
			Skor Bahasa Inggris (TOEFL-Like)	450		Skor Bahasa Inggris (TOEFL-Like)	Rata- rata	380	400	415	430	450
			IPK Lulusan	3,40		IPK Lulusan	IPK	3,34	3,36	3,38	3,39	3,40
Menyelenggarakan penelitian yang inovatif bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang inovatif sesuai perkembangan jaman sehingga mampu menghasilkan publikasi dosen yang	Jumlah jurnal ilmiah internal	40	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat dan mendorong publikasi dosen bereputasi internasional serta terwujudnya hilirisasi riset yang bermanfaat bagi	Jumlah jurnal ilmiah internal	Jurnal	22	25	30	35	40	
		Jumlah kegiatan ilmiah nasional	65		Jumlah kegiatan ilmiah nasional	Kegiata n	52	55	57	60	65	
		Jumlah kegiatan ilmiah internas.	25		Jumlah kegiatan ilmiah internas.	Kegiata n	12	15	17	20	25	
		Jumlah jurnal nasional dilanggan	75		Jumlah jurnal nasional dilanggan	Jurnal	55	60	65	70	75	
		Jumlah jurnal inter nasional	37		Jumlah jurnal inter nasional yang	Jurnal	27	30	32	35	37	

		bereputasi internasional dan menghasilkan hilirisasi riset yang dapat dimanfaatkan para pemangku kepentingan	yang dilanggan		pemangku kepentingan	dilanggan						
			Jumlah e-journal dilanggan	35		Jumlah e-journal dilanggan	Jurnal	17	20	25	30	35
			Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah	tersedia		Tersedianya dokumen pedoman pembinaan, pembiayaan, penghargaan publikasi ilmiah	Dokumen	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia
			Jumlah hot-spot akses internet	170		Jumlah hot-spot akses internet	Hotspot	80	100	120	150	170
			Tersedianya dokumen rencana strategis penelitian	ada		Tersedianya dokumen rencana strategis penelitian	Ada/tidak	tidak	ada	ada	ada	ada
			Jumlah dosen menjadi penyaji dalam international conference	250		Jumlah dosen menjadi penyaji dalam international conference	Orang	150	170	200	220	250
			Jumlah dosen menjadi peserta dalam international conference	200		Jumlah dosen menjadi peserta dalam international conference	Orang	80	120	150	170	200
			Jumlah dosen menjadi penyaji dalam konferensi nasional	250		Jumlah dosen menjadi penyaji dalam konferensi nasional	Orang	150	170	200	220	250
			Jumlah dosen	300		Jumlah dosen	Orang	170	190	220	250	300

			menjadi peserta dalam konferensi nasional			menjadi peserta dalam konferensi nasional						
			Jumlah publikasi internasional	450		Jumlah publikasi internasional	Artikel	350	370	400	430	450
			Jumlah karya ipteks dipamerkan	10		Jumlah karya ipteks dipamerkan	Karya	2	5	7	9	10
			Jumlah buku referensi/ monograf diterbitkan tingkat nasional	150		Jumlah buku referensi/ monograf diterbitkan tingkat nasional	Buku	50	70	90	120	150
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	30		Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	12	15	20	25	30
			Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	9		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal	1	3	5	7	9
			jumlah sitasi karya ilmiah	2000		jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	700	900	1200	1500	2000
			Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research&Development)	12		Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (Research&Development)	Prototipe	2	5	7	9	12
			Jumlah penelitian dosen yg didanai DRPM	100		Jumlah penelitian dosen yg didanai DRPM dan PNB	Penelitian	35	50	70	90	100

			dan PNBP									
			Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	20		Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	Penelitian	10	13	15	17	20
			Jumlah kerja sama penelitian dengan universitas di luar negeri	12		Jumlah kerja sama penelitian dengan universitas di luar negeri	Kerjasama	2	5	7	9	12
			Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	150		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Karya	50	70	90	120	150
			Jumlah HKI	120		Jumlah HKI	HKI	40	60	80	100	120
Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kebutuhan nyata	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian sesuai dengan kebutuhan nyata untuk mendukung dan memajukan masyarakat		Jumlah prototipe industri	8	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi	Jumlah prototipe industri	Unit	1	2	4	6	8
			Jumlah produk inovasi	15		Jumlah produk inovasi	Unit	2	4	8	12	15
			Jumlah pengabdian pemberdayaan masyarakat	30		Jumlah pengabdian pemberdayaan masyarakat	Kegiatan	10	15	20	25	30
			Jumlah TTG yg dihasilkan	15		Jumlah TTG yg dihasilkan	Unit	6	8	10	12	15
			Publikasi karya inovatif dosen	50		Publikasi karya inovatif dosen	Judul	30	35	40	45	50
			Publikasi karya inovatif mahasiswa	30		Publikasi karya inovatif mahasiswa	Judul	5	15	20	25	30
			Dokumen standar penyelenggara	tersedia		Dokumen standar penyelenggaraan pengabdian	Ada/tdk	tdk	tersedia	tersedia	tersedia	tersedia

			an pengabdian									
			Jumlah Desa Binaan	6		Jumlah Desa Binaan	Desa	2	3	4	5	6
			Jumlah kelompok masyarakat binaan	25		Jumlah kelompok masyarakat binaan	Kelompok	5	10	15	20	25
			Jumlah dosen melaksanakan / terlibat pengabdian masyarakat	170		Jumlah dosen melaksanakan/ terlibat pengabdian masyarakat	Orang	75	100	120	150	170
			Jumlah kemitraan dengan pemerintah	20		Jumlah kemitraan dengan pemerintah	Lemba ga	7	9	12	15	20
			Jumlah kemitraan dengan DU/DI	15		Jumlah kemitraan dengan DU/DI	Lemba ga	5	8	10	12	15
Menyelenggarakan tata Kelola yang otonom, akuntabel, dan transparan dengan mengimplementasikan konsep Integrated Smart and Green (it's green) University bagi peningkatan kualitas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	Menghasilkan kinerja institusi yang otonom, akuntabel, dan transparan didukung sarana dan prasarana yang terintegrasi, smart dan green melalui system monitoring evaluasi tata kelola yang berkelanjutan dan	Ditetapkannya dokumen proses bisnis Untirta	tersedia	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan tata pamong yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.	Ditetapkannya dokumen proses bisnis Untirta	SK Rektor	tidak	terse dia	terse dia	terse dia	terse dia	
			100			%	0	50	100	100	100	
			100			%	0	50	100	100	100	

		berwawasan lingkungan sehingga terwujudnya Untirta sebagai Lembaga bermutu, dan berdaya saing di Kawasan ASEAN	penelitian dan pengabdian										
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan SDM	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan SDM	%	0	50	100	100	100	
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan mahasiswa	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan mahasiswa	%	0	50	100	100	100	
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan keuangan	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan keuangan	%	0	50	100	100	100	
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan sarana prasarana	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses pengelolaan sarana prasarana	%	0	50	100	100	100	
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Pusat Pengelola Usaha (pusat bisnis)	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses penyelenggaraan Pusat Pengelola Usaha (pusat bisnis)	%	0	50	100	100	100	

			Ditetapkannya seluruh dokumen proses aktivitas perencanaan, kerja sama, dan kehumasan	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses aktivitas perencanaan, kerja sama, dan kehumasan	%	0	50	100	100	100
			Ditetapkannya seluruh dokumen proses ketatausahaan	100		Ditetapkannya seluruh dokumen proses ketatausahaan	%	0	50	100	100	100
			Tersedianya unit fungsional pangkalan data universitas	Ada		Tersedianya unit fungsional pangkalan data universitas	Ada/tidak	tidak	Ada	Ada	Ada	Ada
			Ditetapkannya seluruh dokumen uraian tugas jabatan dan spesifikasi kompetensinya	100		Ditetapkannya seluruh dokumen uraian tugas jabatan dan spesifikasi kompetensinya	%	0	50	100	100	100
			Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM	ada		Tersedianya dokumen peta kompetensi dan gap kompetensi SDM	Dok	belum	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen rencana tindak lanjut	ada		Tersedianya dokumen rencana tindak lanjut peningkatan	Dok	belum	ada	ada	ada	ada

			peningkatan kompetensi SDM			kompetensi SDM						
			Ditetapkannya dokumen Sistem Pengendalian Internal Untirta	ada		Ditetapkannya dokumen Sistem Pengendalian Internal Untirta	Dok	belum	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen sistem pengendalian internal Untirta	ada		Tersedianya dokumen sistem pengendalian internal Untirta	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen capaian hasil pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal	ada		Tersedianya dokumen capaian hasil pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kualitas	ada		Tersedianya dokumen rencana tindaklanjut peningkatan kualitas	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Opini Laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	WTP		Opini Laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik	Dok	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan	ada		Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil pemeriksaan	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Persentase kuantitas	100		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan	%	100	100	100	100	100

			tindak lanjut temuan BPK			BPK						
			Persentase kuantitas tindak bernilai rupiah temuan BPK	100		Persentase kuantitas tindak bernilai rupiah temuan BPK	%	100	100	100	100	100
			Ditetapkannya dokumen standar mutu layanan di seluruh area layanan	ada		Ditetapkannya dokumen standar mutu layanan di seluruh area layanan	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Ditetapkannya dokumen standar perilaku layanan prima	ada		Ditetapkannya dokumen standar perilaku layanan prima	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya metode dan instrument penilaian kualitas layanan	ada		Tersedianya metode dan instrument penilaian kualitas layanan	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi layanan prima	ada		Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi layanan prima	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil monev layanan prima	ada		Tersedianya dokumen tindak lanjut hasil monev layanan prima	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Tersedianya dokumen pelaksanaan	ada		Tersedianya dokumen pelaksanaan rencana	Dok	ada	ada	ada	ada	ada

			rencana aksi peta jalan reformasi Untirta			aksi peta jalan reformasi Untirta						
			Tersedianya dokumen hasil monitoring evaluasi dan tindaklanjut peta jalan reformasi birokrasi di Untirta	ada		Tersedianya dokumen hasil monitoring evaluasi dan tindaklanjut peta jalan reformasi birokrasi di Untirta	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Ditetapkannya tim kerja Reformasi Birokrasi Untirta	ada		Ditetapkannya tim kerja Reformasi Birokrasi Untirta	SK	ada	ada	ada	ada	ada
			Tim kerja Zona Integritas (ZI) Untirta	ada		Ditetapkannya tim kerja Zona Integritas (ZI) Untirta	SK	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen pedoman pelaksanaan pembangunan ZI di Untirta	ada		Tersedianya seluruh dokumen pedoman pelaksanaan pembangunan ZI di Untirta	%	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembangunan ZI di Untirta	ada		Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pembangunan ZI di Untirta	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Pelaksanaan e-office di semua unit kerja	100		Pelaksanaan e-office di semua unit kerja	%	90	100	100	100	100
			Fasilitas dan	ada		Tersedianya fasilitas	Dok	ada	ada	ada	ada	ada

			media keterbukaan layanan publik			dan media keterbukaan layanan publik							
			Dokumen rencana strategis SDM	ada		Ditetapkannya dokumen rencana strategis SDM	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen pengelolaan SDM	ada		Ditetapkannya seluruh dokumen pengelolaan SDM	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM	ada		Tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan SDM	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Aplikasi Sikita	ada		Terimplementasikannya Sikita	App	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen dan bukti pengendalian Gratifikasi	ada		Tersedianya dokumen dan bukti pengendalian Gratifikasi	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Media pengaduan masyarakat	ada		Tersedianya media pengaduan masyarakat	media	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			WhistleBlowing System dan tindak lanjutnya	ada		Tersedianya WhistleBlowing System dan tindak lanjutnya	App	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen tentang penanganan benturan kepentingan	ada		Ditetapkannya dokumen tentang penanganan benturan kepentingan	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen bukti keterlibatan pimpinan dalam perencanaan	ada		Tersedianya dokumen bukti keterlibatan pimpinan dalam perencanaan s.d tindaklanjut	Dok	ada	ada	ada	ada	ada	ada

			s.d tindak lanjut capaian kinerja			capaian kinerja						
			Dokumen pengelolaan akuntabilitas kinerja institusi	ada		Tersedianya dokumen pengelolaan akuntabilitas kinerja institusi	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen & bukti budaya layanan prima	ada		Tersedianya dokumen & bukti budaya layanan prima	Dok	ada	ada	ada	ada	ada
			Dokumen hasil penilaian kepuasan layanan	ada		Tersedianya dokumen hasil penilaian kepuasan layanan	Dok	ada	ada	Ada	ada	ada
			Dokumen hasil survei eksternal persepsi korupsi	ada		Tersedianya dokumen hasil survei eksternal persepsi korupsi	Dok	ada	ada	Ada	ada	ada
			Dokumen hasil survey eksternal kualitas layanan Untirta	ada		Tersedianya dokumen hasil survey eksternal kualitas layanan Untirta	Dok	ada	ada	Ada	ada	ada
			Ranking institusi Untirta di Kemendikbud	50		Ranking institusi Untirta di Kemendikbud	Rank	81	75	60	55	50
			Akreditasi istitusi	A		Akreditasi istitusi	Predika t	A	A	A	A	A
			Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	4		Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	2	2	3	4	4
			Jumlah Prodi	17		Prodi terakreditasi A	%	9	11	13	15	17

		terakreditasi A										
		Jumlah Mahasiswa asing (program gelar)	9		Mahasiswa asing (program gelar)	Org	1	3	5	7	9	
		Jumlah Dosen asing	3		Dosen asing	Org	0	1	2	2	3	
		Jumlah kerja sama dg pihak LN	17		Jumlah kerja sama dg pihak LN	MoA	7	9	12	15	17	
		Jumlah kerja sama dg pihak DN	30		Jumlah kerja sama dg pihak DN	MoA	17	20	22	25	30	
		Pembukaan operasional RS	operasi		Pembukaan operasional RS	SK	0	0	0	opera si	opera si	
		Penambahan prodi baru	3		Penambahan prodi baru	Unit	3	3	3	3	3	
		Peringkat keterbukaan informasi publik	informatif		Peringkat keterbukaan informasi publik	Status	Menuju Informatif	informatif	informatif	informatif	informatif	
		Peringkat UI Green Matric	10		Peringkat UI Green Matric	Rangking	50	40	30	20	10	